



Katalog BPS: 1303063

PEDOMAN SURVEI KONSTRUKSI



BADAN PUSAT STATISTIK

PEDOMAN SURVEI KONSTRUKSI



PEDOMAN SURVEI KONSTRUKSI 2019

ISSN: -

No. Publikasi: 05340.1811

Katalog: 1303063

Ukuran Buku: 18,2 Cm x 25,7 Cm

Jumlah Halaman: vi + 113 Halaman

Naskah:

Subdirektorat Statistik Konstruksi

Gambar Kulit:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik

Dicetak oleh:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman ini merupakan bahan acuan untuk Petugas Lapang, Pemeriksa, dan Pengawas pada Kegiatan/Survei Konstruksi tahun 2019, yaitu: Pengutipan Direktori Perusahaan Konstruksi, Updating Direktori Perusahaan Konstruksi Tahun 2019 (UDP-2019), Survei Perusahaan Konstruksi Tahun 2018 (SKTH-2018) dan Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan 2019 (SKTR-2019).

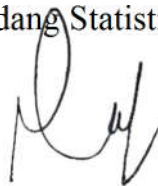
Buku Pedoman ini memuat petunjuk teknis tentang metodologi, konsep dan definisi, penjelasan survei, untuk memberikan pemahaman dalam melaksanakan pendataan perusahaan konstruksi dan pemeriksaan dokumen.

Para Petugas Lapang, Pemeriksa, Pengawas maupun *Subject Matter* teknis mempelajari Buku Pedoman ini, sehingga pelaksanaan Kegiatan/Survei Konstruksi dapat terlaksana dengan optimal dan diperoleh data yang berkualitas sesuai dengan tujuan serta sasaran survei.

Akhirnya pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan Kegiatan/Survei tersebut.

Jakarta, Desember 2018

Deputi Bidang Statistik Produksi



M. Habibullah S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Landasan Hukum.....	2
1.3.Tujuan.....	2
1.4.Cakupan.....	2
1.5.Jenis Kegiatan	3
BAB II PENGUTIPAN DAN <i>UPDATING</i> DIREKTORI PERUSAHAAN KONSTRUKSI	
2.1 Tujuan	4
2.2 Cakupan.....	4
2.3 Jadwal Kegiatan	6
2.4 Instrumen Pengutipan dan UDP-2019.....	6
2.5 Alur Kegiatan Pengutipan dan UDP-2019	7
BAB III SURVEI PERUSAHAAN KONSTRUKSI TAHUNAN	
3.1.Tujuan.....	9
3.2.Cakupan.....	9
3.3.Dokumen yang Digunakan.....	9
3.4.Jadwal Kegiatan	10
3.5.Alur Dokumen.....	11
3.6.Metodologi	11
a. Kerangka Sampel	11
b. Stratifikasi Perusahaan	12
c. Alokasi Sampel Perusahaan	12
BAB IV SURVEI PERUSAHAAN KONSTRUKSI TRIWULANAN	
4.1.Tujuan.....	19
4.2. Cakupan.....	19
4.3. Dokumen yang Digunakan.....	19
4.4. Jadwal Kegiatan	20

4.5.	Alur Dokumen	21
4.6.	Metodologi	21
a.	Kerangka Sampel	21
b.	Alokasi Sampel	21
c.	Prosedur Pengambilan Sampel perusahaan Kontruksi Kualifikasi Menengah	24
d.	Penggantian Sampel	24
e.	Daftar Sampel Perusahaan Kontruksi	25
BAB V	KONSEP DAN DEFINISI	26
BAB VI	TATA CARA PENGISIAN DAFTAR	42
BAB VII	PEMERIKSAAN ISIAN	55
LAMPIRAN		
1.	DAFTAR ASOSIASI PERUSAHAAN	61
2.	KODE PROVINSI BERDASARKAN PENETAPAN BPS DAN LPJKN	62
3.	KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI)	63
4.	DAFTAR SAMPEL UDP-2019 (UDP2019-DS)	89
5.	KUESIONER UDP-2019 (UDP KONSTRUKSI 2019)	90
6.	KARTU KENDALI SURVEI USAHA/PERUSAHAAN KONSTRUKSI	92
7.	DAFTAR SAMPEL UTAMA PERUSAHAAN KONSTRUKSI (SK19-DSU)	93
8.	KUESIONER SURVEI PERUSAHAAN KONSTRUKSI TAHUNAN (SKTH-2018)	94
9.	KUESIONER SURVEI PERUSAHAAN KONSTRUKSI TRIWULANAN (SKTR-2019)	102
10.	JENIS ALAT BERAT UNTUK JASA KONSTRUKSI	108

BAB I: PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era revolusi industri 4.0, sektor konstruksi masih memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Infrastruktur menjadi peranan penting untuk mendukung kemajuan industri, termasuk infrastruktur digital yang dapat memacu daya saing agar lebih kompetitif di dunia internasional. Dalam pembangunan nasional, sektor konstruksi mempunyai peranan sebagai berikut :

Mendukung pertumbuhan dan perkembangan berbagai bidang terutama bidang ekonomi, sosial dan budaya

Pembangunan infrastruktur memungkinkan peningkatan mobilitas masyarakat dan niaga, prasarana sanitasi, kesehatan dan pendidikan serta fungsi-fungsi sosial lainnya menjadi lebih baik

Menunjang tumbuh kembangnya berbagai sektor lain seperti sektor industri, perdagangan, pariwisata dan lainnya.

Berkaitan dengan hal di atas, sektor konstruksi memegang peran penting dalam pembangunan nasional sebagai barometer pertumbuhan ekonomi nasional di samping memberi peluang kesempatan kerja.

Sektor konstruksi digerakkan oleh badan usaha jasa pelaksana pekerjaan konstruksi nasional maupun asing yang selanjutnya disebut perusahaan konstruksi termasuk yang bukan bentuk badan usaha seperti usaha pelaksana konstruksi perseorangan.

Untuk memonitor pelaksanaan pembangunan dan mengevaluasi perkembangan sektor konstruksi di Indonesia maka data statistik konstruksi yang aktual dan akurat serta berkesinambungan dalam periode waktu tertentu sangatlah dibutuhkan. Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga pemerintah yang bertugas melakukan kegiatan statistik dasar, mengumpulkan data sektor konstruksi melalui data produksi pelaksana konstruksi baik melalui perusahaan nasional/asing maupun usaha perseorangan yang

beroperasi di wilayah Indonesia. Dalam pengumpulan data ini, dibutuhkan direktori perusahaan konstruksi yang lengkap sebagai *frame* dalam pengambilan sampel berbagai survei perusahaan konstruksi. Dengan direktori yang lengkap, dapat memudahkan dalam pelaksanaan pengumpulan data setiap perusahaan yang terkena sampel survei perusahaan konstruksi triwulanan maupun tahunan.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum pelaksanaan kegiatan konstruksi tahun anggaran 2019 ini antara lain adalah:

- a. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
- b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
- c. Keputusan Presiden No. 86 Tahun 2007 tentang BPS.

1.3. Tujuan

Tujuan dari pembuatan buku pedoman ini adalah sebagai acuan untuk menyamakan pemahaman konsep dan definisi statistik yang baku serta ukuran standar baku yang berlaku/digunakan untuk survei tahun 2019 sehingga memudahkan bagi petugas pencacah, pengawas serta pengguna data di lingkungan BPS dan instansi/lembaga lain.

1.4. Cakupan

Buku pedoman ini mencakup tahapan-tahapan yang digunakan dalam kegiatan Pengutipan ke OPD(Organisasi Perangkat Daerah)/Assosiasi/Instansi terkait untuk meng-*update* direktori perusahaan konstruksi, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, dan Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan. Tahapan ini dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Pendahuluan, yang mencakup informasi umum yang berkaitan dengan kegiatan.

2. Kegiatan Statistik Konstruksi, mencakup konsep, definisi, tujuan, tatacara pengisian, dan tata cara pemeriksaan pada masing-masing kegiatan.
3. Lampiran

1.5. Jenis Kegiatan

Dalam kegiatan pengumpulan data konstruksi, BPS diberikan kewenangan untuk melaksanakan kegiatan sensus dan survei. Kegiatan pengumpulan data sektor konstruksi di BPS selama tahun 2019 terdiri atas 3 (tiga) kegiatan, masing-masing kegiatan tersebut memiliki tujuan, cakupan, jenis dokumen, jadwal kegiatan, dan metodologi yang berbeda.

Ketiga kegiatan tersebut antara lain:

- a. Pengutipan dan *Updating* Direktori Perusahaan Konstruksi (UDP)
- b. Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan (SKTH)
- c. Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR)

BAB II: PENGUTIPAN DAN *UPDATING* DIREKTORI PERUSAHAAN KONSTRUKSI

2.1 Tujuan

Secara garis besar, tujuan dari Pengutipan dan *Updating* Direktori Perusahaan Konstruksi adalah:

- a. memperbarui Direktori Konstruksi kondisi terakhir;
- b. memperoleh informasi tentang nama perusahaan, status perusahaan, kualifikasi perusahaan, badan hukum/badan usaha, tahun mulai beroperasi secara komersial, dan bidang pekerjaan utama;
- c. memperoleh informasi tentang aktivitas perusahaan konstruksi yang digunakan sebagai dasar pengambilan sampel survei perusahaan konstruksi pada tahun berikutnya.

2.2 Cakupan

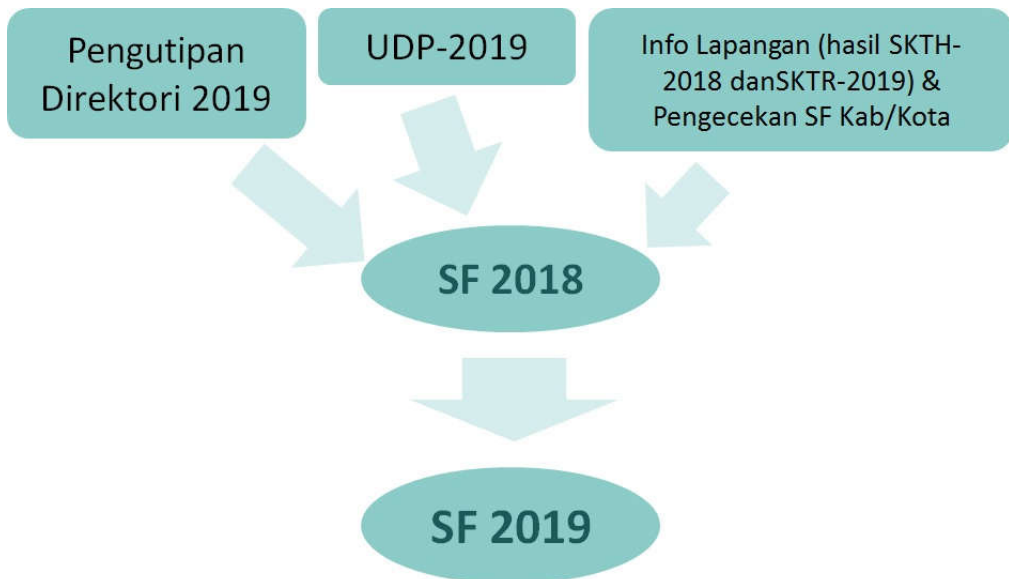
a. Pengutipan Direktori Perusahaan Konstruksi

Pengutipan Direktori Perusahaan Konstruksi yaitu **menambahkan** perusahaan konstruksi **aktif** (hasil pengutipan dari 5 (lima) OPD (Organisasi Perangkat Daerah)/Instansi Terkait/Asosiasi baik di Provinsi maupun di Kabupaten/Kota) yang belum ada di direktori (pengecekan/*matching* melalui program entri).

b. *Updating* Direktori Perusahaan Konstruksi

Jumlah responden UDP-2019 adalah sebanyak 26.000 Perusahaan, dimana masing-masing jumlah target sampel perusahaan per Kabupaten/ Kota sebanyak 30, 50, atau 100 perusahaan yang dipilih secara *purposive sampling*. Eligible sampel UDP-2019 adalah perusahaan konstruksi non sampel SKTH2018 dan SKTR2019 dengan prioritas utama yang dijadikan sampel UDP-2019 adalah perusahaan skala menengah hasil dari insert Pengutipan Direktori Perusahaan Konstruksi 2019.

Gambar 2.2.1 Cakupan Survei Konstruksi Tahun Anggaran 2019



Gambar 2.2.2 Cakupan Survei Konstruksi Tahun Anggaran 2019
Berdasarkan Jenis Kegiatan



2.3 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan Pengutipan dan *Updating* Direktori Perusahaan Konstruksi Tahun 2019 sebagai berikut:

No.	Tahap Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
1.	Pelaksanaan Pengutipan Direktori Perusahaan Konstruksi	1-31 Januari 2019
2.	<i>Matching</i> hasil pengutipan dengan <i>Sampling Frame</i> Konstruksi (melalui sistem entri)	1-17 Februari 2019
3.	Entri perusahaan <i>insert</i>	1-17 Februari 2019
4.	Pemilihan sampel UDP	18-22 Februari 2019
5.	Pencacahan UDP2018	18 Februari – 22 Maret 2019
6.	Entry UDP2018	18 Februari – 31 Maret 2019
7.	Penyusunan Publikasi	1 April – 30 Juni 2019

2.4 Instrumen Pengutipan dan UDP-2019

a. Direktori Perusahaan Konstruksi

Direktori Perusahaan Konstruksi dari 5 (lima) OPD (Organisasi Perangkat Daerah)/Instansi Terkait/Asosiasi baik di Provinsi maupun di Kabupaten/Kota).

Untuk mencari informasi tambahan mengenai perusahaan konstruksi tersebut bisa dilakukan dengan *browsing/googling* data di *internet*. Adapun alamat *website* yang bisa dijadikan rujukan adalah sebagai berikut:

- <http://lpjk.net>
Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK)
- <http://www.lpse.lkpp.go.id/eproc>
Pelayanan Pengadaan Secara Elektronik - Lembaga Kebijakan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)
- <http://id.yellowpage.co.id/>

b. Daftar Sampel UDP-2019 (UDP2019-DS)

Daftar Sampel UDP-2019 yang disertai informasi perusahaan berupa nama perusahaan, alamat, dan informasi lainnya. Sampel dipilih oleh BPS Kabupaten/Kota dan dapat diunduh melalui program entri.

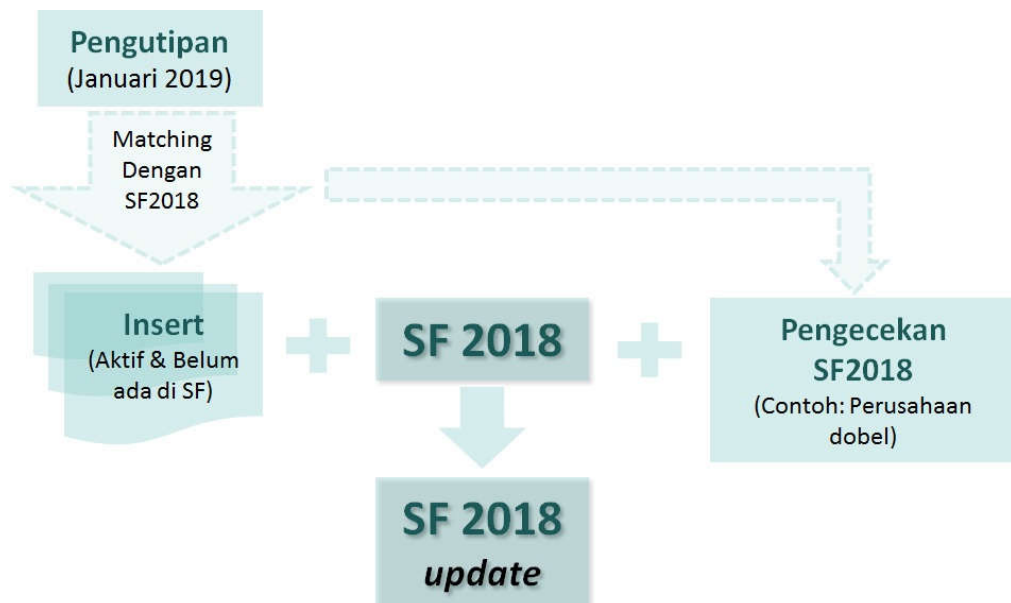
c. Kuesioner UDP Konstruksi 2019

Kuesioner ini dicacah untuk sampel UDP-2019 yang berkode 1 atau 2 pada Daftar UDP2019-DS.

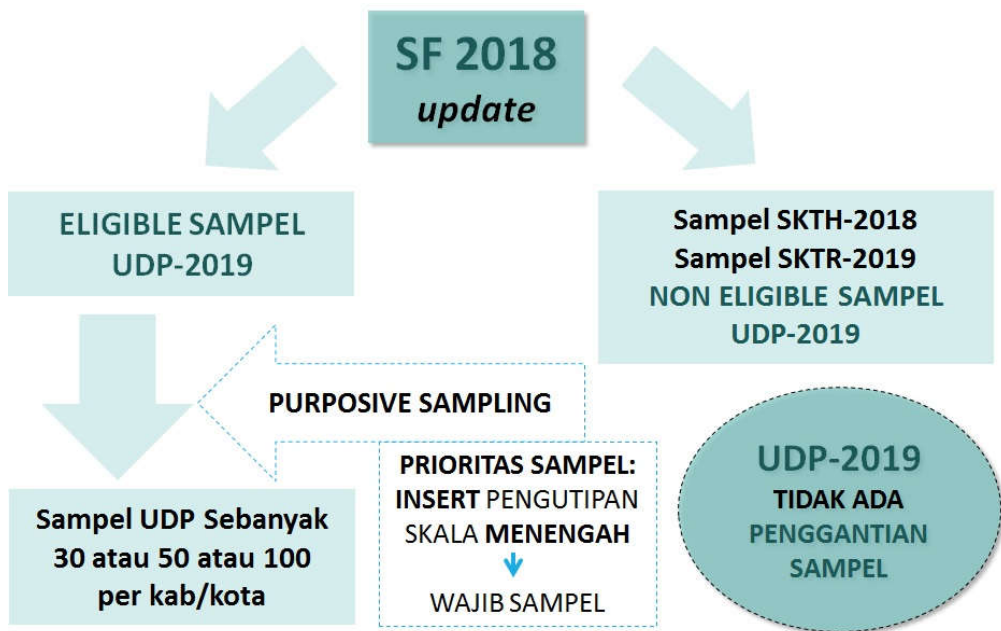
2.5 Alur Kegiatan Pengutipan dan UDP-2019

Kegiatan Pengutipan ke OPD/Instansi Terkait/Asosiasi merupakan langkah awal dalam meng-*update* direktori statistik konstruksi. Berikut skema kegiatan Pengutipan Direktori Perusahaan Konstruksi Tahun 2019:

Gambar 2.5.1 Alur Kegiatan Pengutipan



Gambar 2.5.2 Alur Kegiatan UDP-2019



BAB III: SURVEI PERUSAHAAN KONSTRUKSI TAHUNAN

3.1 Tujuan

Survei perusahaan konstruksi tahunan bertujuan untuk memperoleh data perusahaan konstruksi keadaan tahun 2018, tentang struktur dan ciri-ciri sektor konstruksi di Indonesia melalui data jumlah perusahaan konstruksi, banyaknya tenaga kerja dan balas jasa, pemakaian tenaga listrik, pemakaian bahan bakar, pendapatan dan pengeluaran pekerjaan konstruksi, bahan/material yang digunakan, pembentukan barang modal, dan lain-lain dalam periode tahun 2018.

3.2 Cakupan

Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan ini dilaksanakan di seluruh Provinsi di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 10.000 perusahaan, yang merupakan perusahaan konstruksi nasional berbadan usaha yang beroperasi di Indonesia serta mempunyai kualifikasi K1, K2, K3, M1, M2, B1, dan B2.

3.3 Dokumen dan Data/Keterangan yang Dikumpulkan

Dokumen yang digunakan adalah SKTH-2018 dengan data yang dikumpulkan adalah:

- a. Blok I : Keterangan Umum Perusahaan
- b. Blok II : Tenaga Kerja dan Balas Jasa/Upah
- c. Blok III : Penambahan dan Pengurangan Barang Modal serta Penyusutan
- d. Blok IV : Permodalan Perusahaan
- e. Blok V : Biaya/Pengeluaran Selama Tahun 2018
- f. Blok VI : Bahan/Material yang Digunakan
- g. Blok VII : Pendapatan dan Pengeluaran Pekerjaan Konstruksi
Tahun 2018
- h. Blok VIII : Pendapatan Lain

i. Blok IX : Ringkasan

Contoh Pengisian Blok VII

Informasi lain

Catatan

Keterangan Pemberi Jawaban dan Petugas

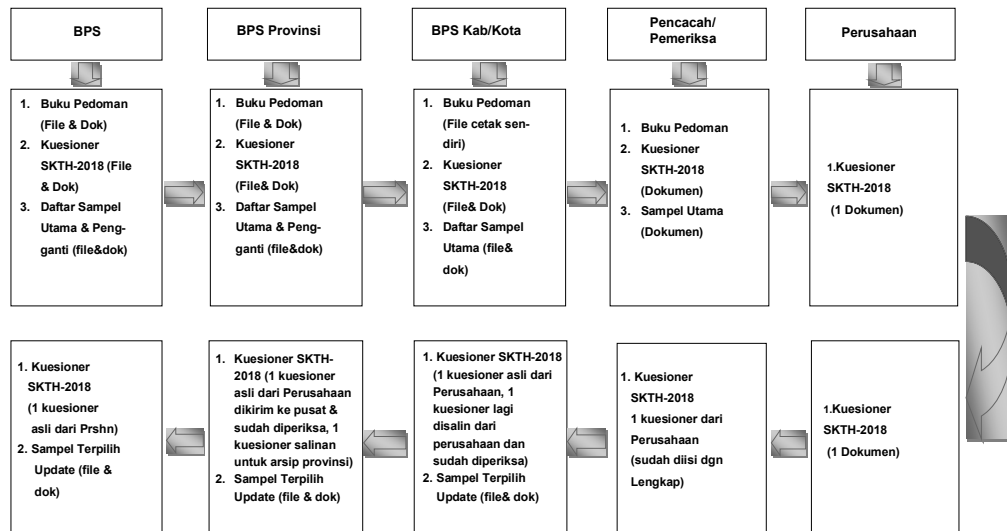
3.4 Jadwal Kegiatan

Jadwal Kegiatan dan Pelaksanaan Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan :

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal Kegiatan
(1)	(2)	(3)
1.	Penyusunan Metodologi dan Penarikan Sampel	November 2018
2.	Penyusunan Kuesioner dan Buku Pedoman	November 2018
3.	Pencetakan Kuesioner dan Buku Pedoman	Desember 2018
4.	Pengiriman Sampel dan Dokumen ke BPS Provinsi	Desember 2018
5.	Pengiriman Sampel dan Dokumen ke BPS Kab/Kota/Petugas	Januari 2019
6.	Pencacahan sampel perusahaan	Feb – Juni 2019
7.	Pengawasan/Pemeriksaan dokumen	Feb – Juli 2019
8.	Pengiriman dokumen ke BPS Provinsi	Maret – Juli 2019
9.	Pemeriksaan dokumen di BPS Provinsi	Maret – Agustus 2019
10.	Pengiriman dokumen ke BPS Pusat	Maret – Agustus 2019
11.	Pengolahan data di BPS Pusat	Maret – September 2019
12.	Tabulasi	September – Oktober 2019
13.	Penyusunan Publikasi	Oktober – November 2019
14.	Pencetakan Publikasi	Desember 2019

3.5 Alur Dokumen

Alur pendistribusian dokumen untuk kegiatan Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan adalah sebagai berikut:



3.6 Metodologi

a. Kerangka Sampel

Kerangka sampel usaha/perusahaan konstruksi yang digunakan dalam Survei Konstruksi Tahunan 2018 adalah daftar usaha/perusahaan konstruksi hasil pendataan Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) yang telah diperbarui melalui kegiatan Pengutipan/Updating Perusahaan Konstruksi 2018, selanjutnya disebut data SF2018. Kerangka sampel ini dilengkapi dengan informasi skala usaha, kualifikasi usaha (SE2016-L2 Blok I Rincian 15.c) dan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) (Rincian 15.b_KBLI). Pengumpulan data SE2016 di wilayah kabupaten daerah perdesaan dilakukan secara sampel (bukan pendataan lengkap), maka penimbang (weight) hasil pendataan SE2016 harus disertakan dalam kerangka sampel untuk keperluan penghitungan penimbang Survei Konstruksi Tahunan 2018.

b. Stratifikasi Usaha/Perusahaan

Strata usaha/perusahaan ditentukan dari skala usaha berdasarkan variabel kualifikasi usaha yang diperoleh dari Blok I Rincian 15.c. Terdapat tiga strata usaha/perusahaan, yaitu:

- 1) strata usaha/perusahaan kualifikasi kecil (skala usaha kode 2) terdiri dari usaha/perusahaan dengan kualifikasi K1, K2, dan K3 (isian Rincian 15.c kode 2, 3, dan 4).
- 2) strata usaha/perusahaan kualifikasi menengah (skala usaha kode 3) terdiri dari usaha/perusahaan dengan kualifikasi M1 dan M2 (isian Rincian 15.c kode 5 dan 6).
- 3) strata usaha/perusahaan kualifikasi besar (skala usaha kode 4) terdiri dari usaha/perusahaan dengan kualifikasi kode B1 dan B2 (isian Rincian 15.c kode 7 dan 8).

Penentuan strata khusus usaha/perusahaan Non-Kualifikasi dilakukan berdasarkan informasi kode status badan usaha hasil pendataan (Blok I Rincian 14.a). Status badan usaha PT/PT Persero/Perum (Blok I Rincian 14.a kode 1) dimasukkan dalam skala usaha Menengah (skala usaha kode 3), sementara status badan usaha CV, Firma, Koperasi/Dana Pensiun, Yayasan, dan Perwakilan perusahaan/lembaga asing (Blok I Rincian 14.a kode 2, 3, 4, 5, dan 7) dimasukkan dalam skala usaha Kecil.

c. Alokasi Sampel Usaha/Perusahaan

Target sampel usaha/perusahaan SKTH-2018 masing-masing provinsi dirancang untuk penyajian hasil survei dalam dua digit KBLI di tingkat provinsi.

1. Alokasi Sampel Usaha/Perusahaan Menurut Provinsi

Alokasi sampel usaha/perusahaan konstruksi menurut provinsi dihitung secara *compromise allocation* dengan rumus:

$$m_v = m_{pv}\gamma + m_{Ev}(1 - \gamma),$$

dengan:

$$m_{pv} = \frac{M_v}{\sum_{v=1}^T M_v} \times m, \quad \text{dan} \quad m_{Ev} = \frac{m}{T},$$

- m_v : target sampel usaha/perusahaan konstruksi pada provinsi v ,
- γ : konstanta *power* pada *compromise allocation*, $0 \leq \gamma \leq 1$,
- m_{pv} : target sampel usaha/perusahaan konstruksi dengan *proportional allocation* pada provinsi v ,
- M_v : populasi usaha/perusahaan konstruksi pada provinsi v ,
- m : target sampel Survei Usaha/Perusahaan Konstruksi Tahunan 2018,
- m_{Ev} : target sampel usaha/perusahaan konstruksi dengan *equal allocation* pada provinsi v ,
- T : jumlah provinsi di Indonesia (34 provinsi).

Penyesuaian hasil alokasi sampel dilakukan untuk provinsi yang memperoleh jumlah sampel lebih dari populasi usaha/perusahaan (selisih antara populasi usaha/perusahaan dan jumlah sampel hasil alokasi bernilai negatif). Kelebihan jumlah sampel tersebut dialihkan ke provinsi lain yang tersedia populasi usaha/perusahaan konstruksi relatif banyak. Alokasi sampel ini dilakukan di BPS.

2. Alokasi Sampel Usaha/Perusahaan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota

Target sampel usaha/perusahaan pada setiap provinsi dialokasikan ke setiap kabupaten/kota secara *compromise allocation* dengan rumus:

$$m_{vk} = m_{pvk}\gamma + m_{Evk}(1 - \gamma),$$

dengan:

$$m_{Pvk} = \frac{M_{vk}}{\sum_{k=1}^{R_v} M_{vk}} \times m_v, \quad \text{dan} \quad m_{Evk} = \frac{m_v}{R_v}$$

m_{vk} : target sampel usaha/perusahaan konstruksi pada kabupaten/kota k provinsi v ,

m_{Pvk} : target sampel usaha/perusahaan konstruksi yang dihitung secara *proportional allocation* pada kabupaten/kota k provinsi v ,

M_{vk} : populasi usaha/perusahaan konstruksi pada kabupaten/kota k provinsi v ,

m_v : target sampel usaha/perusahaan konstruksi pada provinsi v

m_{Evk} : target sampel usaha/perusahaan konstruksi yang dihitung secara *equal allocation* pada kabupaten/kota k provinsi v .

Penyesuaian hasil alokasi sampel dilakukan untuk kabupaten/kota yang memperoleh jumlah sampel lebih dari populasi usaha/perusahaan (selisih antara populasi usaha/perusahaan dan jumlah sampel hasil alokasi bernilai negatif). Kelebihan jumlah sampel tersebut dialihkan ke kabupaten/kota lain yang tersedia populasi usaha/perusahaan konstruksi relatif banyak. Alokasi sampel ini dilakukan di BPS.

3. Alokasi Sampel Perusahaan Menurut Strata

Alokasi sampel usaha/perusahaan dalam kabupaten ke setiap strata diperlukan untuk menjaga keterwakilan sampel pada masing-masing strata. Alokasi sampel ini sbb:

- Jumlah sampel usaha/perusahaan strata kualifikasi besar ditentukan sejumlah populasinya.
- Jumlah sampel usaha/perusahaan strata kualifikasi menengah ditentukan sebesar 70 persen selisih antara target sampel usaha

dalam kabupaten/kota dan jumlah sampel strata kualifikasi besar, atau ditulis dengan: $m_{M.vk} = 70\% \times (m_{vk} - m_{B.vk})$,

- Jumlah sampel usaha/perusahaan strata kualifikasi kecil ditentukan sebesar sisa target sampel usaha/perusahaan setelah dialokasikan untuk strata kualifikasi besar dan strata kualifikasi menengah, atau ditulis dengan: $m_{K.vk} = m_{vk} - m_{B.vk} - m_{M.vk}$,

dengan:

$m_{M.vk}$: jumlah sampel usaha/perusahaan strata kualifikasi menengah pada kabupaten/kota k provinsi v ,

$m_{B.vk}$: jumlah sampel usaha/perusahaan strata kualifikasi besar pada kabupaten/kota k provinsi v ,

$m_{K.vk}$: jumlah sampel usaha/perusahaan strata kualifikasi kecil pada kabupaten/kota k provinsi v .

Agar distribusi sampel usaha/perusahaan di setiap strata sesuai dengan distribusi populasi usaha/perusahaan menurut kualifikasi usaha, target sampel usaha/perusahaan masing-masing kabupaten/kota perlu dialokasikan ke setiap jenis kualifikasi usaha. Alokasi sampel ini dilakukan secara *proporsional allocation* di BPS dengan rumus:

$$m_{ij.vk} = \frac{M_{ij.vk}}{\sum_{i=1}^3 M_{ij.vk}} \times m_{i.vk},$$

dengan:

- i : strata usaha/perusahaan ($i=1$ untuk strata kualifikasi besar, $i=2$ untuk strata kualifikasi menengah, $i=3$ untuk strata kualifikasi kecil),

- j : jenis kualifikasi usaha pada masing-masing strata ($j=1$ untuk kualifikasi B1 dan $j=2$ untuk kualifikasi B2 pada strata 1; $j=1$ untuk kualifikasi M1 dan $j=2$ untuk kualifikasi M2 pada strata 2; $j=1$ untuk kualifikasi K1, $j=2$ untuk kualifikasi K2, dan $j=3$ untuk kualifikasi K3 pada strata 3),
- $M_{ij.vk}$: populasi usaha/perusahaan kualifikasi j strata i pada kabupaten/kota k provinsi v ,
- $m_{ij.vk}$: jumlah sampel usaha/perusahaan kualifikasi j strata i pada kabupaten/kota k provinsi v ,
- $m_{i.vk}$: jumlah sampel usaha/perusahaan strata i pada kabupaten/kota k provinsi v .

4. Prosedur Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang diterapkan pada SKTH2018 adalah *stratified random sampling*. Pemilihan sampel usaha/perusahaan pada masing-masing strata dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- Usaha/perusahaan pada strata kualifikasi besar dipilih semua sebagai sampel (*take all*).
- Usaha/perusahaan pada strata kualifikasi menengah dan kualifikasi kecil dipilih secara *systematic sampling* pada masing-masing jenis kualifikasi usaha. Agar distribusi sampel usaha/perusahaan menyebar proporsional dalam setiap dua digit kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), terlebih dahulu usaha/perusahaan dalam kerangka sampel diurutkan menurut KBLI.

5. Prosedur Estimasi

Penimbang (*weight*) untuk setiap usaha/perusahaan dihitung dalam domain strata setiap kabupaten/kota sebagai berikut:

Strata Usaha/perusahaan	Jumlah Unit		Metode Pemilihan Sampel	Fraksi Sampling (f)	Penimbang Awal ($w_{i.vk}$)
	Populasi	Sampel			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kualifikasi besar	$M_{B.vk}$	$m_{B.vk} = M_{B.vk}$	<i>Take all</i>	1	1
Kualifikasi menengah	$M_{M.vk}$	$m_{M.vk}$	Sistematik	$\frac{m_{M.vk}}{M_{M.vk}}$	$\frac{M_{M.vk}}{m_{M.vk}}$
Kualifikasi kecil	$M_{K.vk}$	$m_{K.vk}$	Sistematik	$\frac{m_{K.vk}}{M_{K.vk}}$	$\frac{M_{K.vk}}{m_{K.vk}}$

Usaha/perusahaan dalam kerangka sampel diperoleh dari hasil pendataan SE2016 yang dilakukan secara lengkap dan yang dilakukan secara sampel di wilayah kabupaten perdesaan. Usaha/perusahaan yang berada pada wilayah sampel memiliki penimbang SE2016. Oleh karena itu, penimbang usaha/perusahaan SKTH2018 pada setiap strata di wilayah kabupaten harus dikalikan dengan penimbang usaha/perusahaan SE2016. Atau dapat ditulis sebagai berikut:

$$W_{ir.vk} = w_{i.vk} \times w_{i.vk}^*,$$

dengan:

$W_{ir.vk}$: penimbang usaha/perusahaan SKTH2018 ke- r pada strata i di kabupaten k provinsi v ,

$w_{i.vk}$: penimbang awal SKTH2018 untuk setiap usaha/perusahaan pada strata i kabupaten k provinsi v ,

$w_{i.vk}^*$: penimbang usaha/perusahaan konstruksi hasil pendataan SE2016.

Estimasi total karakteristik y ($\hat{Y}_v$) suatu provinsi dihitung berdasarkan data hasil pencacahan sebagai berikut:

$$\hat{Y}_v = \sum_{k=1}^K \sum_{i=1}^3 \sum_{r=1}^{m_{ij.vk}} W_{ir.vk} \times y_{ir.vk} ,$$

dengan:

- $m_{ij.vk}$: jumlah sampel usaha/perusahaan kualifikasi j strata i pada kabupaten/kota k provinsi p ,
- $y_{ir.vk}$: karakteristik y usaha/perusahaan ke- r hasil pendataan SKTH2018 pada kabupaten/kota k provinsi p ,
- K : jumlah kabupaten/kota cakupan SKTH2018.

Sedangkan estimasi rata-rata karakteristik y ($\hat{\bar{y}}_v$) suatu provinsi diperoleh dengan rumus:

$$\hat{\bar{y}}_v = \frac{\hat{Y}_v}{\hat{M}_v} ,$$

dengan:

$$\hat{M}_v = \sum_{k=1}^K \sum_{i=1}^3 \sum_{r=1}^{m_{ij.vk}} W_{ir.vk} .$$

Didalam dokumen SKTH halaman pertama paling atas, apabila perusahaan ini sebagai pengganti **tuliskan perusahaan ini sebagai pengganti (nama perusahaan yang digantikan).**

BAB IV: SURVEI PERUSAHAAN KONSTRUKSI TRIWULANAN

4.1. Tujuan

Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan 2019 (SKTR-2019) bertujuan untuk mengetahui perkembangan sektor konstruksi secara umum dengan referensi waktu yang lebih pendek. Karakteristik yang diteliti meliputi jumlah pekerja tetap, kontrak, dan *outsourcing*, pekerja harian, balas jasa/upah, nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan, bahan/material yang digunakan, kondisi dan prospek usaha, serta masalah bisnis konstruksi dalam periode triwulanan.

4.2. Cakupan

Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan ini merupakan subsampel dari sampel Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, dan perusahaan yang terpilih pada triwulan I akan terus diamati pada triwulan II, triwulan III dan triwulan IV (sampel panel/berulang).

Untuk tahun 2019 jumlah sampel Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan sebanyak 3.000 responden yang dicacah secara panel sebanyak 4 (empat) kali/triwulanan.

4.3. Dokumen yang Digunakan

- a. SK19-DSU adalah Daftar Sampel Utama yang memuat nama dan alamat perusahaan yang akan dicacah baik untuk SKTH maupun SKTR
- b. Dokumen SKTR-2019 dengan data yang dikumpulkan adalah :
 - 1) Blok I : Keterangan Tempat
 - 2) Blok II : Tenaga Kerja, Balas Jasa, dan Rata-rata Upah
 - 3) Blok III : Nilai Pekerjaan dan Realisasi Fisik Pekerjaan
 - 4) Blok IV : Kondisi dan Prospek Perusahaan
 - 5) Blok V : Permasalahan Kinerja Perusahaan

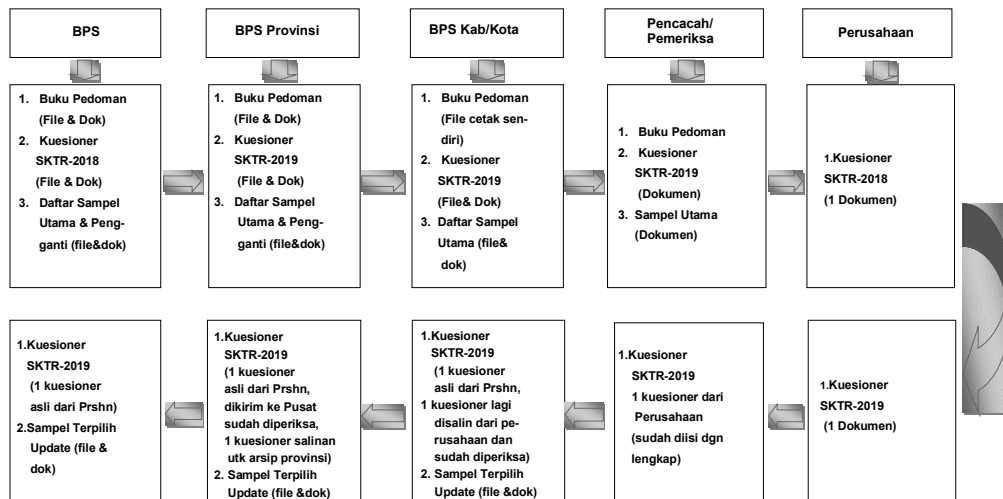
4.4. Jadwal Kegiatan

Jadwal Kegiatan Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan 2019

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal Kegiatan			
		Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Penyusunan Metodologi dan Penarikan Sampel	1 – 30 Sept			
2.	Penyusunan Kuesioner dan Buku Pedoman	1 – 31 Okt			
3.	Pencetakan Kuesioner dan Buku Pedoman	1 – 10 Nop			
4.	Pengiriman Sampel dan Dokumen ke BPS Provinsi	15 – 30 Nop			
5.	Pengiriman Sampel dan Dokumen ke BPS Kab/Kota	1 – 15 Des			
6.	Pencacahan sampel perusahaan	1–30 Apr	1-31 Jul	1-31 Okt	2-31 Jan 2020
7.	Pengawasan/Pemeriksaan dokumen di BPS Kab/Kota	2Apr - 6Mei	5Jul - 5Agst	7 Okt - 6 Nov	3Jan - 5Feb 2020
8.	Pengiriman dokumen ke BPS Provinsi	20Apr - 6Mei	20Jul - 5Ags	20Okt - 6Nov	20Jan - 4Feb 2020
9.	Pemeriksaan dokumen di BPS Provinsi	1-10 Mei	1-10 Ags	1-10 Nov	1–10 Feb 2020
10.	Pengiriman dokumen ke BPS Pusat	2-13 Mei	1-16 Agst	1-15 Nov	3-14 Feb 2020
11.	Pengolahan data di BPS Pusat	14Mei - 14Juni	19Ags - 13Sept	18Nov - 13Des	17Feb - 13Mar 2020
12.	Tabulasi	17-27 Juni	16-27 Sept	16-27 Des	16-30 Mar 2020
13.	Penyusunan Publikasi	15-29 Juni	15-29 Sept	16-27 Des	18-28 Mar 2020
14.	Publikasi (ARC)	28 Juni 2019	30 Sept 2019	30 Des 2019	31 Mar 2020

4.5. Alur Dokumen

Alur pendistribusian dokumen untuk kegiatan survei perusahaan konstruksi triwulanan adalah sbb:



4.6. Metodologi

a. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan adalah daftar sampel usaha/perusahaan terpilih Survei Konstruksi Tahunan 2018 (SKTH-2018) dan dilengkapi dengan informasi kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) (data SE2016-L2 Blok I Rincian 15.b_KBLI). Usaha konstruksi yang dicakup dalam survei ini adalah usaha konstruksi skala menengah (kualifikasi M1 dan M2) dan skala besar (kualifikasi B1 dan B2) yang diperoleh dari data SF2018 kategori F serta isian skala usaha berkode 3 untuk skala menengah, dan kode 4 untuk skala besar.

b. Alokasi Sampel

Jumlah sampel usaha/perusahaan Survei Konstruksi Triwulanan Tahun 2019 (SKTR-2019) sebanyak 3.000 usaha/perusahaan untuk setiap triwulan. Rancangan jumlah sampel ini tidak digunakan untuk estimasi level domain tertentu. Gugus sampel yang sama diamati selama

empat triwulan. Sampel usaha/perusahaan terpilih SKTR-2019 merupakan subsampel SKTH-2018.

Alokasi sampel usaha/perusahaan konstruksi per provinsi, kabupaten, dan kualifikasi usaha di suatu provinsi dilakukan berdasarkan populasi jumlah usaha/perusahaan konstruksi menurut domainnya. Prosedur alokasi sampel usaha/perusahaan secara lengkap dijelaskan sebagai berikut:

- i. Target sampel usaha/perusahaan konstruksi SKTR-2019 suatu provinsi merupakan hasil alokasi sampel secara proporsional berdasarkan jumlah usaha/perusahaan konstruksi masing-masing provinsi dengan cara:

$$n_p = \frac{N_p}{\sum_{p=1}^{34} N_p} \times n,$$

dengan:

- N_p : populasi usaha/perusahaan konstruksi di provinsi p ,
 n_p : jumlah sampel usaha/perusahaan konstruksi di provinsi p ,
 n : target sampel usaha/perusahaan konstruksi di tingkat nasional.

- ii. Jumlah sampel usaha/perusahaan konstruksi kualifikasi besar (B1 dan B2) setiap provinsi sebanyak populasinya pada kerangka sampel, artinya seluruh usaha/perusahaan konstruksi besar terpilih sampel (*take all*).
- iii. Target sampel usaha/perusahaan konstruksi kualifikasi menengah (M1 dan M2) suatu provinsi (n'_p) merupakan selisih antara total target sampel usaha/perusahaan konstruksi (n_p) dan jumlah

(populasi) usaha/perusahaan konstruksi kualifikasi besar (N_p'') di provinsi tersebut. Penentuan ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$n'_p = n_p - N_p'',$$

dengan:

n'_p : target sampel usaha/perusahaan konstruksi kualifikasi menengah di provinsi p ,

n_p : target sampel usaha/perusahaan konstruksi di provinsi p ,

N_p'' : Jumlah usaha/perusahaan konstruksi kualifikasi besar di provinsi p yang seluruhnya terpilih sebagai sampel survei ini.

- iv. Jumlah sampel usaha/perusahaan konstruksi menengah untuk setiap kualifikasi usaha dalam kabupaten/kota dialokasikan secara *power allocation* dengan cara:

$$n'_{kj} = \frac{N'^{\alpha}_{kj}}{\sum_{j=1}^2 N'^{\alpha}_{kj}} \times n'_k,$$

dengan:

N'_{kj} : populasi usaha/perusahaan konstruksi menengah kualifikasi j pada kabupaten/kota k ,

n'_{kj} : jumlah sampel usaha/perusahaan konstruksi menengah kualifikasi j pada kabupaten/kota k ,

n'_k : target sampel usaha/perusahaan konstruksi menengah pada kabupaten/kota k ,

α : konstanta *power allocation*, $\alpha = 0,5$.

c. **Prosedur Pengambilan Sampel Usaha/Perusahaan Konstruksi Kualifikasi Menengah**

Pengambilan sampel dilakukan hanya pada kerangka sampel usaha/perusahaan konstruksi kualifikasi menengah. Metode yang diterapkan adalah *linear systematic sampling design* dan menggunakan variabel KBLI sebagai stratifikasi implisit (yaitu data diurutkan menurut KBLI). Metode ini menggunakan angka random dan interval pengambilan sampel untuk menentukan usaha/perusahaan terpilih. Fraksi sampling (f_{kj}) untuk setiap usaha/perusahaan kualifikasi j dalam kabupaten/kota k sebesar $\frac{n'_{kj}}{N'_{kj}}$. Pengambilan sampel untuk masing-masing kualifikasi usaha di setiap kabupaten/kota dilakukan secara terpisah.

d. **Penggantian Sampel**

Penggantian Sampel seharusnya hanya dilakukan untuk perusahaan skala usaha menengah yang **tutup, tidak ditemukan, pindah, dan bukan konstruksi**. Penggantian sampel dilakukan oleh BPS Provinsi dengan cara *purposive* yang diambil dari direktori perusahaan konstruksi yang ada di masing-masing provinsi sesuai dengan kualifikasi yang akan diganti. Karena target sampel tetap, maka apabila perusahaan skala usaha “Besar” yang **tutup, tidak ditemukan, pindah, dan bukan konstruksi** harus diganti juga dengan skala usaha “Menengah”.

Apabila sampel pengganti di Kabupaten/Kota tersebut sudah tidak ada lagi, maka digantikan dengan perusahaan di Kabupaten/Kota yang lainnya. BPS Provinsi melaporkan ke BPS Pusat, cq Subdit Statistik Konstruksi untuk semua penggantian sampel yang terjadi.

e. Daftar Sampel Perusahaan Konstruksi

Daftar sampel perusahaan konstruksi untuk survei konstruksi tahunan dan triwulanan 2019 tertuang dalam 1 (satu) berkas yang sama, yaitu Daftar SK19-DSU. Daftar SK19-DSU terdiri dari 7 (tujuh) kolom, yaitu:

1. Nomor Urut Sampel : Merupakan nomor urut sampel perusahaan konstruksi tahunan.
2. KIP : Kode Identitas Perusahaan yang dibuat oleh BPS
3. Nama Perusahaan : Nama perusahaan terpilih
4. Alamat dan Informasi : Alamat dan Informasi Perusahaan terpilih
5. Kualifikasi : Kode Kualifikasi dari perusahaan terpilih
6. Jenis Survei
 - a. Tahunan : Terdapat tanda cek (√) untuk perusahaan terpilih SKTH-2018
 - b. Triwulanan : Terdapat tanda cek (√) untuk perusahaan terpilih SKTR-2019

Sedangkan daftar sampel penggantinya diambil dari *frame* direktori perusahaan konstruksi.

BAB V: KONSEP DAN DEFINISI

5.1 Konstruksi

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dan lain-lain.

5.2 Perusahaan

Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT. Persero (BUMN), PT, CV, Firma, Perwakilan Perusahaan/Lembaga Asing, Koperasi, dan lainnya.

5.3 Jaringan Perusahaan Konstruksi

a. Tunggal

Adalah perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Istilah lain dari perusahaan tunggal adalah perusahaan tanpa cabang.

b. Kantor Pusat/Induk

- i. **Kantor pusat** adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain, yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu (divisi).
- ii. **Cabang** adalah suatu unit kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan dari kegiatan ekonomi yang

secara struktural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri tetapi dalam mengatur usahanya tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor pusat.

- iii. **Perwakilan** adalah suatu unit kegiatan ekonomi yang dalam melakukan kegiatannya berdasarkan petunjuk dan aturan yang telah ditetapkan dan merupakan kepanjangan tangan dari unit kegiatan ekonomi (perusahaan) yang secara struktural berada di atasnya/ kantor pusat.
- iv. **Unit Pembantu/Penunjang (divisi)** adalah suatu unit kegiatan ekonomi yang dalam kegiatannya membantu keperluan unit kegiatan ekonomi yang berada di atasnya, baik kantor pusat, cabang maupun perwakilan. Unit pembantu/penunjang (divisi) pada umumnya tidak mempunyai kewenangan.

5.4 Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan

Badan hukum adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah (departemen terkait) yang diperkuat dengan bukti tertulis atau akte.

Badan usaha adalah Kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomi yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.

Badan usaha yang disebut Badan Hukum: Usaha yang modalnya dipisahkan, seperti: Perseroan Terbatas (PT), Koperasi, dan Yayasan.

Badan usaha yang disebut Bukan Badan Hukum: Usaha yang modalnya tidak dipisah, seperti: CV, Fa (Firma), dan Perorangan.

Untuk mengetahui bentuk badan hukum/badan usaha perusahaan yang dicacah, petugas harus menanyakan seteliti mungkin karena tidak semua responden memberikan keterangan bentuk badan hukum perusahaannya dengan jelas.

Status Badan Hukum/Badan Usaha:

A. Badan Usaha yang disebut Badan Hukum

- i. **Perseroan Terbatas (PT):** Perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan

pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.

- ii. **Koperasi:** Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas azas kekeluargaan.
- iii. **Yayasan:** Suatu badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha-usaha sosial dan bukan untuk mencari keuntungan.

B. Badan Usaha yang disebut Bukan Badan Hukum

i. Perseroan Komanditer/Commanditair Venootschap (CV):

Perusahaan yang memiliki 2 (dua) pemodal atau lebih yang terdiri dari sekutu aktif dan sekutu pasif.

Sekutu aktif adalah sekutu yang bertanggung jawab memberikan modal (uang) dan tenaganya untuk kelangsungan perusahaan. Sedangkan sekutu pasif hanya menyetorkan modalnya saja.

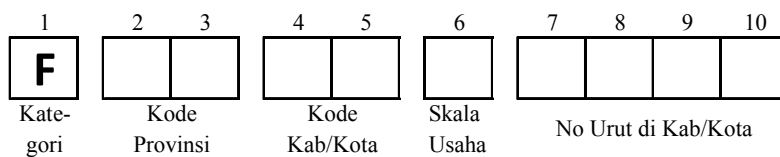
- ii. **Firma:** Perusahaan yang memiliki 2 (dua) pemodal atau lebih yang terdiri yang masing-masing merupakan sekutu aktif. Para sekutu harus menyerahkan kekayaannya sesuai yang tertera di akta pendirian.
- iii. **Perseorangan :** Suatu kegiatan usaha yang ditangani secara perorangan ataupun lebih tanpa bentuk badan hukum/usaha.

Ijin khusus dari Instansi terkait: Ijin yang dikeluarkan oleh departemen/instansi yang membina, baik dinas tingkat provinsi maupun dinas tingkat kabupaten/kota kepada perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha.

Lainnya adalah semua bentuk badan hukum perusahaan yang belum termasuk pada butir.

5.5 Kode Identitas Perusahaan (KIP)

Kode Identitas Perusahaan: adalah Kode yang diberikan oleh BPS RI secara **unik** untuk mengidentifikasi perusahaan di masing-masing provinsi dan kabupaten/kota. KIP ini terdiri dari 10 (sepuluh) digit dimana digit 1 kode kegiatan (**F**) untuk konstruksi , digit 2-3 merupakan **kode provinsi**, digit 4-5 merupakan **kode kabupaten/kota**, digit 6 merupakan **kode skala usaha** dan digit 7-10 merupakan **nomor urut perusahaan** di kabupaten/kota yang bersangkutan.



Kode Skala Usaha

- 1 : Perorangan
- 2 : Kecil : Kualifikasi K1, K2, K3
- 3 : Menengah : Kualifikasi M1, M2
- 4 : Besar : Kualifikasi B1, B2
- 5 : Non kualifikasi

5.6 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia merupakan klasifikasi baku ekonomi yang terdapat di Indonesia, yang dirinci menurut kategori. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI yang digunakan dalam survei-survei konstruksi harus menggunakan KBLI 2015.

5.7 Bidang Pekerjaan Utama

Merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi kode satu digit dengan kode *alphabet*. Dalam KBLI seluruh kegiatan ekonomi di Indonesia digolongkan menjadi 21 kategori. Kategori-

kategori tersebut diberi kode huruf dari A sampai dengan U. Dalam hal ini untuk kategori Konstruksi diberi kode F yang terdiri dari:

a. Konstruksi Gedung (KBLI 2015, 41...)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum berbagai macam gedung/bangunan, termasuk pembangunan gedung baru, perbaikan gedung, penambahan dan renovasi bangunan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi pada lokasi dan konstruksi yang bersifat sementara. Golongan pokok ini mencakup konstruksi bangunan tempat tinggal, gedung perkantoran, pertokoan, sarana dan prasarana umum lainnya, termasuk bangunan pertanian dan lain-lain. Kegiatan konstruksi bangunan dimungkinkan untuk disubkontrakkan sebagian atau keseluruhan.

b. Konstruksi Bangunan Sipil (KBLI 2015, 42...)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan bangunan, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bangunan/struktur prafabrikasi pada lokasi proyek dan konstruksi yang bersifat sementara. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan konstruksi berat seperti fasilitas industri, proyek infrastruktur dan sarana umum, sistem pembuangan dan irigasi, saluran pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga di tempat terbuka dan lain-lain. Sebagian atau keseluruhan pengerjaan dapat dilakukan atas biaya sendiri, berdasarkan balas jasa/kontrak.

c. Konstruksi Khusus (KBLI 2015, 43...)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi khusus (yang berhubungan dengan keahlian khusus), biasanya khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau ketrampilan khusus dan lebih banyak dilakukan berdasarkan subkontrak.

Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan penyelesaian gedung, instalasi berbagai macam keperluan yang membuat bangunan berfungsi seperti pipa-pipa ledeng, pemanas, pendingin ruangan (AC), sistem alarm dan pekerjaan listrik lainnya, sistem penyiraman, lift dan tangga berjalan dan lain-lain.

Termasuk juga kegiatan instalasi dan perbaikan sistem penerangan dan pemberian tanda isyarat untuk jalan raya, rel kereta api, bandar udara, pelabuhan, dan lain-lain.

Kegiatan penyelesaian bangunan dan perbaikan meliputi kegiatan yang memberikan kontribusi untuk penyelesaian akhir suatu konstruksi.

Persewaan

5.8 Sertifikat

Sertifikat adalah tanda bukti pengakuan formal tingkat kompetensi usaha jasa pelaksana konstruksi sebagai perwujudan hasil registrasi, baik yang berbentuk orang perseorangan maupun badan usaha.

5.9 Kualifikasi Perusahaan

Kualifikasi Perusahaan adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya.

Penggolongan **Kualifikasi** ini dapat dibagi atas 9 (sembilan) jenjang kompetensinya dalam kualifikasi, yaitu:

KUALIFIKASI USAHA JASA PELAKSANA KONSTRUKSI			
Peraturan No.10 Th. 2014 Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi			
No.	Golongan Usaha	Kualifikasi	Batas Nilai Satu Pekerja
1	Perorangan	Perorangan	s.d. 300 Juta
		K1	s.d. 1 Milyar
2	Kecil	K2	s.d. 1,75 Milyar
		K3	s.d. 2,5 Milyar
3	Menengah	M1	s.d. 10 Milyar
		M2	s.d. 50 Milyar
4	Besar	B1	s.d. 250 Milyar
		B2	Tak Terbatas
5	Non Kualifikasi	Tidak mendaftar ke LPJKN/sudah expired	

5.10 Pekerja

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja non teknik. Pekerja Tetap dapat dibagi atas pekerja lapangan dan pekerja di kantor. Dalam hal ini pekerja dapat juga di klasifikasikan sebagai pekerja yang telah mempunyai sertifikat dan yang tidak mempunyai sertifikat.

- a. **Pekerja Tetap** adalah tenaga kerja yang secara administrasi tercatat sebagai pekerja tetap dan biasanya memperoleh gaji bulanan secara tetap dari perusahaan sepanjang tahun.
- b. **Pekerja Kontrak** adalah tenaga kerja yang secara administrasi tercatat sebagai pekerja kontrak dan biasanya memperoleh gaji bulanan secara tetap dari perusahaan sepanjang tahun.
- c. **Outsourcing** adalah pemindahan pekerjaan (operasi) dari satu perusahaan ke perusahaan lain. Hal ini biasanya dilakukan untuk memperkecil biaya produksi atau untuk memusatkan perhatian kepada hal utama dari perusahaan tersebut.

Penjelasan:

Pekerja *outsourcing* yang disediakan oleh perusahaan penyalur tenaga kerja juga dicatat dalam rincian ini.

- d. **Pekerja Harian Lepas** adalah pekerja pada pekerjaan konstruksi yang dikerjakan, dan hanya bekerja selama pekerjaan tersebut masih berjalan. Pekerja ini biasanya dibayar atas dasar upah harian. Contoh: mandor, (kepala tukang), tukang batu, tukang kayu, kenek bangunan, dsb.

*Dalam menghitung banyaknya pekerja, termasuk pemilik/pengusaha yang benar-benar aktif dalam menjalankan usahanya.
Pekerja yang sedang cuti tetap dianggap sebagai pekerja pada perusahaan tersebut.*

- e. **Pekerja pada Lokasi Pekerjaan** adalah pekerja yang bertugas menangani bidang pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional konstruksi di lapangan. Seperti; arsitek, mandor, tukang, dan sebagainya.

- f. **Pekerja Kantor** adalah pekerja yang menangani administrasi, kepegawaian, dan umum yang biasanya bertugas di kantor.
- g. **Pekerja Ahli** adalah pekerja yang mempunyai keahlian khusus yang dalam memberikan jasa berdasarkan keahliannya tersebut baik yang terikat maupun yang tidak terikat oleh hubungan kerja dengan perusahaan (melakukan pekerjaan bebas/memberikan profesional services), misalnya, arsitek, ahli teknik jalan, ahli teknik bangunan, dan sebagainya.
- h. **Pekerja terampil** adalah pekerja yang memerlukan kursus atau latihan bidang-bidang keterampilan tertentu sehingga terampil di bidangnya. Misalnya tukang listrik, kepala tukang, tukang las, dan sebagainya.

Pekerja Ahli dan Terampil dibuktikan dengan memiliki Sertifikat Keterampilan Kerja (SKT-K) sebagai bukti kompetensi dan kemampuan profesi keterampilan kerja orang perseorangan di bidang jasa konstruksi menurut disiplin keilmuan dan/atau kefungsian dan/ atau keterampilan tertentu.

- i. **Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan tertinggi yang pada saat pencacahan telah diselesaikan/ditamatkan.

5.11 Balas jasa/Upah Pekerja

Balas Jasa pekerja adalah balas jasa kepada semua pekerja yang ikut dalam kegiatan usaha, baik dalam bentuk uang maupun barang/jasa (natura). Balas jasa pekerja yang berbentuk barang/jasa dinilai atas dasar harga pasar pada saat penyerahan barang tersebut.

- a. **Upah/gaji** adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
- b. **Upah lembur** adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.

- c. **Hadiah, bonus, dan sejenisnya** adalah pengeluaran perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja karena prestasi pekerja kepada perusahaan.
- d. **Hadiah** adalah pengeluaran perusahaan berupa uang atau barang yang diberikan kepada pekerja karena prestasi pekerja.
- e. **Bonus** adalah hadiah yang diberikan perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena perusahaan mengalami kemajuan atau peningkatan keuntungan yang biasanya dibayarkan setahun sekali.
- f. **Asuransi pekerja** yang dimaksud adalah pengeluaran perusahaan yang dibayarkan secara teratur kepada yayasan/lembaga penyelenggara asuransi atas nama pekerja, yang terdiri dari: asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, dan asuransi jiwa.
- g. **Upah pekerja harian lepas** adalah nilai upah yang dibayarkan perusahaan kepada pekerja harian lepas yang bekerja pada pekerjaan konstruksi.

5.12 Sumber Dana Utama

Dana utama pelaksanaan pekerjaan konstruksi dapat bersumber dari beberapa jenis antara lain:

- a. **Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)** adalah modal perusahaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut berasal dari sumber keuangan pemerintah pusat (APBN).
- b. **Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi** adalah modal perusahaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut berasal dari sumber keuangan pemerintah daerah APBD Provinsi.
- c. **Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota** adalah modal perusahaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut berasal dari sumber keuangan pemerintah daerah APBD kabupaten/kota.
- d. **Luar Negeri** adalah modal perusahaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut berasal dari luar negeri atau warga negara asing baik berupa pinjaman/*loan* maupun berupa hibah.

- e. **Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD)** adalah modal perusahaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut berasal dari Badan Usaha Milik Negara atau Milik Daerah.
- f. **Sendiri** adalah modal perusahaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut berasal dari dana sendiri dari perusahaan jasa konstruksi yang membangun.
- g. **Lainnya** adalah modal perusahaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut berasal dari dana lainnya seperti **dana swasta nasional**.

5.13 Pendapatan/Penerimaan

Pendapatan/Penerimaan usaha konstruksi berasal dari nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan, nilai pemakaian bahan bangunan yang disediakan pemilik pekerjaan, dan pendapatan lain.

5.14 Nilai Pekerjaan Konstruksi

Nilai pekerjaan konstruksi adalah nilai pekerjaan dikurangi nilai pekerjaan yang disubkontrakkan dikalikan realisasi fisik pekerjaan yang diselesaikan.

$$NK = (NP - NS) \times \%NR$$

NK = Nilai pekerjaan konstruksi

NP = Nilai proyek

NS = Nilai pekerjaan yang disubkontrakkan

%NR = Persentase realisasi fisik pekerjaan yang diselesaikan.

%NR didapat dari persentase pekerjaan yang diselesaikan akhir periode survei dikurangi persentase pekerjaan diawal periode survei.

5.15 Nilai Pemakaian Bahan/Material

Nilai pemakaian bahan/material adalah seluruh nilai bahan/material yang dipakai untuk setiap pekerjaan selama periode survei baik yang disediakan perusahaan maupun yang disediakan pemilik pekerjaan. Bahan/material yang

disediakan perusahaan dicatat di pengeluaran sedangkan bahan/material yang disediakan pemilik dicatat pada pendapatan perusahaan.

5.16 Nilai dari Pendapatan Lainnya

Nilai dari pendapatan lainnya adalah pendapatan yang diperoleh selain dari pendapatan utama usaha konstruksi, seperti: jasa desain gambar, konsultan, penggunaan modal jasa konstruksi, sewa tanah, sewa bangunan, sewa peralatan konstruksi, sewa alat berat konstruksi, dari bunga, deviden, hak cipta, dan kegiatan lainnya.

5.17 Pengeluaran Usaha

Pengeluaran usaha adalah seluruh jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/pengusaha. Pengeluaran dibedakan menurut biaya khusus dan biaya umum.

***BIAYA KHUSUS** kegiatan konstruksi ditanyakan pada SKTR-2018 dan SKTH-2017, sedangkan **BIAYA UMUM** kegiatan konstruksi hanya ditanyakan pada*

a. Biaya Khusus Kegiatan Konstruksi

Biaya khusus kegiatan konstruksi adalah pengeluaran yang khusus dan berhubungan langsung terhadap output/konstruksi yang dihasilkan. Biasanya pengeluaran ini mempunyai peran/kontribusi nilai yang paling besar dibandingkan pengeluaran lainnya, biaya khusus dalam konstruksi adalah biaya bahan/material yang digunakan selama periode survei oleh setiap pekerjaan.

Biaya bahan/material yang digunakan dan dicatat di pengeluaran adalah biaya bahan/material yang disediakan oleh perusahaan, sedangkan biaya bahan/material yang disediakan pemilik dicatat pada pendapatan perusahaan.

b. Biaya Umum Kegiatan Konstruksi

Biaya umum adalah pengeluaran yang bersifat umum yang tujuannya untuk menunjang pengeluaran langsung/utama. Pengeluaran ini biasanya hampir terjadi di seluruh kegiatan ekonomi. Biaya umum mencakup:

- i. **Alat tulis dan keperluan kantor** adalah biaya semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti kertas, spidol, pensil, tinta printer, karbon, pita mesin tik, map, dan lain-lain.
- ii. **Ongkos pemeliharaan barang modal dan pembelian suku cadang** adalah biaya untuk pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal (gedung dan bangunan, kendaraan bermotor, alat-alat berat, mesin dan peralatan kantor, inventaris kantor lainnya) yang dilakukan baik oleh perusahaan sendiri maupun oleh pihak lain dan bukan dalam rangka pembentukan barang modal.
- iii. **Pos dan telekomunikasi** adalah seluruh biaya yang dikeluarkan atas penggunaan jasa pos dan telekomunikasi, seperti: pengiriman surat/paket, telepon, pulsa, dll.
- iv. **Jasa angkutan dan pergudangan** adalah seluruh biaya yang dikeluarkan atas penggunaan jasa angkutan dan pergudangan, seperti: pengangkutan/pengiriman material konstruksi dan alat berat konstruksi oleh pihak lain. Tidak termasuk pengangkutan/pengiriman material konstruksi dan alat berat konstruksi oleh kendaraan milik perusahaan karena besarnya nilai bensin/solar sudah tercakup dalam pemakaian bahan bakar.
- v. **Sewa tanah/lahan** adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa tanah yang digunakan untuk usaha konstruksi. Jika sewa tanah/lahan digunakan untuk kegiatan selain usaha konstruksi, maka besarnya sewa untuk tanah/lahan yang dihitung hanya sewa tanah/lahan yang digunakan untuk usaha konstruksi saja, tidak termasuk kegiatan lainnya.
- vi. **Sewa bangunan/gedung** adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa bangunan/gedung yang digunakan untuk usaha konstruksi. Apabila bangunan yang disewa digunakan untuk kegiatan usaha konstruksi dan rumahtangga, maka besarnya sewa untuk bangunan yang

- dihitung hanya sewa bangunan yang digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk kegiatan rumahtangga.
- vii. **Sewa alat** adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa alat yang digunakan untuk usaha konstruksi.
 - viii. **Asuransi (selain asuransi pekerja)** adalah pengeluaran perusahaan yang dibayarkan kepada yayasan/lembaga penyelenggara asuransi untuk barang modal yang dimiliki perusahaan, seperti: asuransi kendaraan, peralatan berat, gedung, dan lainnya.
 - ix. **Promosi** adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperkenalkan hasil produk perusahaan konstruksi dengan cara-cara yang khas, baik yang dikerjakan sendiri ataupun pihak lain.
 - x. **Air bersih** adalah nilai pemakaian air yang dibeli dari perusahaan air minum/pengelola air minum ataupun pihak lain dan dipergunakan untuk usaha konstruksi.
 - xi. **Bunga atas pinjaman** adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha kepada pihak bank untuk membayar bunga pinjaman perusahaan tersebut kepada pihak bank yang bersangkutan.
 - xii. **Pajak tidak langsung**
 - xiii. **Biaya penelitian dan pengembangan (R & D)**
 - xiv. **Lainnya** adalah biaya yang dikeluarkan selain yang tersebut di atas.

c. Bahan/material yang digunakan

Bahan/material yang digunakan adalah seluruh biaya bahan/material yang digunakan pada periode survei.

5.18 Biaya listrik

Biaya listrik adalah nilai seluruh pemakaian listrik untuk penerangan, menjalankan mesin, dan keperluan lainnya yang dibeli dan dipergunakan untuk usaha konstruksi.

5.19 Biaya bahan bakar dan pelumas

Biaya bahan bakar dan pelumas adalah nilai seluruh pemakaian bahan bakar dan minyak pelumas yang digunakan untuk alat transportasi, alat berat

konstruksi, peralatan konstruksi, mesin pembangkit listrik, dan lain-lain untuk keperluan perusahaan konstruksi, seperti: bensin, solar, minyak diesel, LPG, gas kota, pelumas, dan minyak tanah.

5.20 Modal

Modal adalah harta yang digunakan dalam suatu proses produksi (sebagai suatu usaha ekonomi) yang biasa menghasilkan pendapatan.

Modal dibedakan menjadi:

- a. **Modal kerja** adalah modal lancar yang meliputi seluruh uang tunai dan barang-barang produksi/barang dagangan yang digunakan untuk keperluan usaha yang dimiliki atau yang dikelola, seperti: uang tunai dan persediaan barang-barang untuk kegiatan usaha.
- b. **Barang modal** tetap adalah peralatan dan perlengkapan usaha seperti: mesin, kendaraan, tanah, alat-alat berat konstruksi, peralatan konstruksi, gedung, meja, kursi, lemari, dan sebagainya yang pada umumnya mempunyai umur pemakaian lebih dari setahun, digunakan sebagai sarana/alat usaha.

Barang modal tetap dibedakan menjadi:

- i. **Tanah/lahan** adalah tanah/lahan yang digunakan untuk usaha.
 - ii. **Bangunan** adalah bangunan yang digunakan untuk usaha, bangunan yang digunakan selain untuk usaha konstruksi (tercampur dengan rumahtangga/usaha lain) maka nilainya tidak perlu diperkirakan.
 - iii. **Alat berat/mesin konstruksi** adalah alat berat/mesin yang digunakan dalam kegiatan konstruksi.
 - iv. **Kendaraan** adalah alat yang berfungsi untuk mengangkut/memindahkan barang maupun penumpang, baik kendaraan bermotor maupun tidak bermotor yang digunakan untuk usaha.
 - v. **Lainnya** adalah barang modal tetap selain yang disebutkan di atas.
- c. **Pembelian/Penambahan Barang Modal** adalah barang modal yang dimiliki, yang dibeli dari pihak lain.

- d. **Pembuatan/perbaikan besar barang modal** adalah pembuatan/perbaikan yang dapat menambah/menaikan kapasitas dan umur barang modal, dimana pengerjaannya dilakukan sendiri atau pihak lain.
- e. **Penjualan/pengurangan barang modal** adalah penjualan/pengurangan barang modal yang dimiliki dan pernah dipakai oleh perusahaan ini kemudian dijual kepada pihak lain.
- f. **Penyusutan nilai barang modal** adalah pengurangan nilai suatu barang modal disebabkan karena pemakaian atau waktu, yang dinilai setiap tahun sehingga pada suatu saat tertentu nilai bukunya menjadi nol.
- g. **Penilaian Barang Modal Tetap**
 - i. **Barang modal** tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat terjadi transaksi/frangko gudang (*at delivered price*), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (*ready for use*) oleh pemesan. Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.
 - ii. **Nilai barang modal** adalah nilai kumulatif atas adanya efek penambahan atau pengurangan nilai barang modal.
 - iii. **Catatan**
 - a) Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung, maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.
 - b) Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri. Contoh: pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.
 - c) Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan,

termasuk biaya yang dikeluarkan berhubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi. Bunga yang dikeluarkan perusahaan atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan kedalam nilai barang modal tersebut.

- d) Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.
- e) Apabila perusahaan mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya maka pengeluarannya untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

BAB VI : TATA CARA PENGISIAN DAFTAR

1. Umum

Bab ini dimaksudkan untuk memudahkan petugas dalam memahami berbagai konsep, definisi dan cara pengisian Daftar UDP2019-DS, UDP Konstruksi 2019, SK19-DSU, SKTR-2019 dan SKTH-2018.

Mengingat banyaknya daftar yang digunakan dalam Survei Perusahaan Konstruksi ini, maka setiap petugas harus memahami jenis dan kegunaan masing-masing daftar serta tata cara pengisiannya.

2. Tata Tertib Pengisian Daftar

a. **Cara pengisian daftar** dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- i. Mengisikan keterangan/jawaban pada tempat yang tersedia dan menuliskan kode pada kotak yang tersedia.

Contoh: Daftar UDP Konstruksi 2019 pada Rincian 1a:

Provinsi : SUMATERA UTARA

1	2
---	---

- ii. Melingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian memindahkannya kedalam kotak yang tersedia

Contoh: Daftar UDP Konstruksi 2019 pada Rincian 3:

1. PT. Persero (BUMN)

② PT

3. CV

4. Firma

5. Perwakilan Perusahaan/Lembaga Asing

6. Lainnya

2

- iii. Memberi tanda cek pada tempat yang sesuai dengan jawaban kita.

Contoh: Daftar SKTR Kanan Atas

Triwulan: I

V			
---	--	--	--

- iv. Menuliskan jawaban sebenarnya, apabila keterangan/jawaban responden tidak terdapat pada pilihan jawaban yang tersedia.

Contoh: Daftar SKTH Blok VIII Rincian 7:

Lainnya : (Tuliskan **Jualan Material**)

b. Referensi Waktu Survei:

- i. Untuk Pengutipan Direktori Perusahaan Konstruksi adalah selama 1 bulan yaitu Bulan Januari 2019 (1-31 Januari 2019).
- ii. Untuk Kegiatan Updating Direktori Perusahaan Konstruksi referensi waktu adalah **pada saat pencacahan**.
- iii. Untuk Survei Perusahaan Tahunan referensi waktu adalah selama setahun yang lalu (data tahun 2018)
- iv. Untuk Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan referensi waktu adalah triwulan yang lalu. (Contoh : Triwulan I tahun 2019 mengumpulkan data triwulan IV tahun 2018; Triwulan II tahun 2019 mengumpulkan data triwulan I tahun 2019; Triwulan III tahun 2019 mengumpulkan data triwulan II tahun 2019 dan pada triwulan IV tahun 2019 mengumpulkan data triwulan III tahun 2019; Sementara data pada triwulan IV tahun 2019 akan dikumpulkan pada triwulan I tahun 2020.

3. Petunjuk Penulisan Nama Usaha, Alamat, dan Nomor Telepon

a. Penulisan Nama Usaha

Penulisan nama usaha harus mengikuti aturan sebagai berikut:

- Jika perusahaan yang berbadan usaha, maka status badan usahanya dituliskan setelah nama perusahaannya.

Contoh:

ADHI KARYA, PT (PERSERO)

INTERNUSA PERKASA, PT

BUDI SENTOSA TBK, PT

RIOMA, CV

BANGUN JAYA, FA

KONSTRUKSI BERSAMA, KOPERASI

PENTA OCEAN CONSTRUCTION CO., LTD

- Jika tidak memiliki nama usaha (umumnya usaha rumah tangga), maka tuliskan nama kegiatan usaha rumah tangganya dan ditambahkan nama pemilik usaha tersebut.

Contoh:

INSTALATIR LISTRIK <TONO>

KONSTRUKSI TEMPAT TINGGAL <PRAS>

b. Penulisan Alamat

- Lengkapi kode wilayah dan nama wilayah untuk Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, dan Desa/Kelurahan. Nomor Blok Sensus, Alamat, RT, RW, dan Kode Pos harus diisi sesuai dengan rincian.

Contoh Kasus Perbaikan Penulisan Alamat

	CONTOH KASUS	PENULISAN SEHARUSNYA
TATA ALAMAT	ADA NAMA DESA, KECAMATAN, KAB/KOTA, PROVINSI DI ALAMAT	DELETE SUPAYA TIDAK <i>DOUBLE</i>
	ADA RT/RW DI ALAMAT	DELETE SUPAYA TIDAK <i>DOUBLE</i>
	JL./JALAN/JLN	JL
	JL.TENGKU UMAR	JL TEUKU UMAR
	NAMA GEDUNG, JL ATAU NAMA GEDUNG JL (TANPA KOMA?)	NAMA GEDUNG, JL ..
	DUKUH	DK
	DUSUN	DSN
	GANG	GG
	LINGKUNGAN	LK
	LANTAI	LT
	NOMOR/NO.	NO
	GEDUNG	GD
	KOMPLEK/KOMP./KOMP	KOMP
	PERUMAHAN/PERUM./PERUM	PERUM
	KAMPUNG/KP./KP	KP
	KM. (KILOMETER)	KM
	HAJI/H.	H

- Jika usahanya berada pada kelompok lokasi pusat perbelanjaan atau pusat kegiatan usaha/gedung perkantoran (seperti di Mall, Plaza), maka penulisan alamatnya dengan menuliskan nama dari kelompok

bangunan/lokasi pusat kegiatan usaha tersebut disertai dengan nomor blok, nomor lantai bangunan, dan nama jalannya.

Catatan : penulisan nomor lantai disesuaikan dengan penomoran lantai yang lazim diberikan pada bangunan tersebut.

Contoh:

GRAHA MANDIRI LT 3A, JL IMAM BONJOL NO 61

c. Penulisan Nomor Telepon

Penulisan nomor telepon dan fax harus menyertakan kode area di setiap rincian. Khusus untuk pengisian nomor hp di daftar UDP Konstruksi 2019, 4 (empat) digit awal ditulis di dalam tanda kurung.

4. Pengisian Daftar

a. Daftar Sampel *Updating* Direktori Perusahaan Konstruksi Tahun 2019 (UDP2019-DS)

Daftar UDP2019-DS dapat diunduh dan dicetak oleh masing-masing BPS Provinsi/Kabupaten/Kota melalui program entry UDP. Dalam daftar UDP2019-DS meliputi 8 (Delapan) kolom dengan rincian:

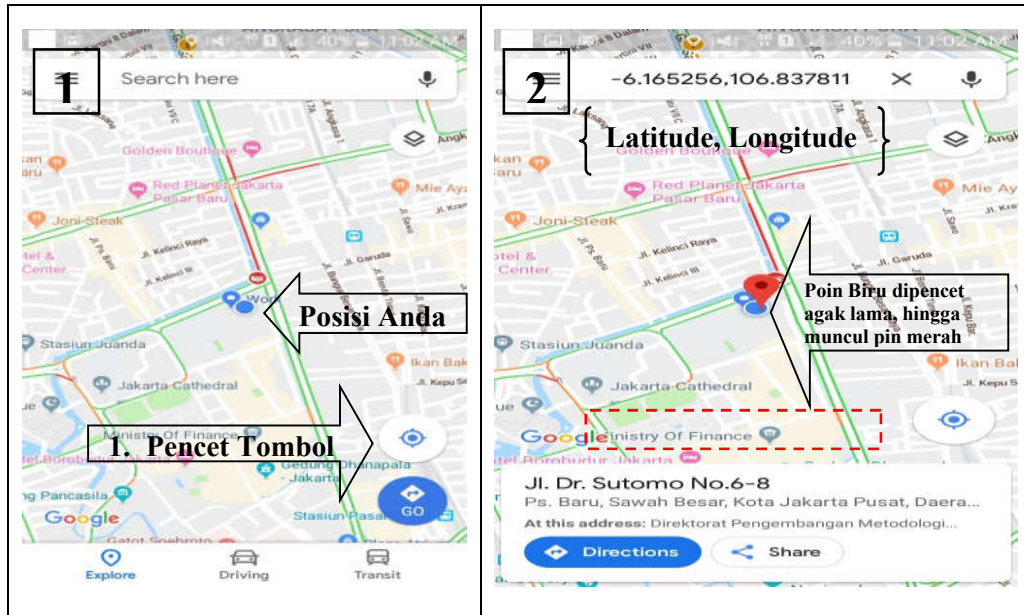
Kolom 1-5 Sudah terisi (**tidak perlu diperbaiki**). Terdiri dari: nomer urut sampel (NUS), KIP, Nama Perusahaan, Alamat dan Informasi Perusahaan (sampling frame 2018, tidak perlu diperbaiki, jika ada perubahan dengan kondisi saat pencacahan isikan di kuesioner UDP Konstruksi 2019 R1 dan R2), kualifikasi perusahaan.

Kolom 6-7 Isikan titik koordinat **lokasi perusahaan saat pencacahan** yang terdiri dari titik koordinat latitude dan titik koordinat longitude. Titik ini bisa didapat salah satunya dari aplikasi Google Maps dengan cara:

1. Buka Aplikasi Google Maps. Tentukan poin lokasi perusahaan saat pencacahan. Titik berwarna biru adalah estimasi lokasi titik Anda saat itu.

2. Pencet poin berwarna biru tersebut sampai muncul symbol pin merah. Maka titik koordinat akan muncul di kotak telusur di bagian atas dengan format: xxx.xxxxxx,xxx.xxxxxx

Latitude , Longitude



Kolom 8 Isikan status perusahaan **saat dikunjungi**

Aktif adalah keberadaan perusahaan masih aktif, termasuk perusahaan yang sedang tidak dapat proyek atau izin usaha sudah kadaluwarsa tapi masih beroperasi.

Tutup Sementara adalah keberadaan perusahaan yang tidak aktif untuk sementara waktu dan berencana akan beroperasi lagi.

Tutup adalah keberadaan perusahaan sudah tidak aktif lagi atau sudah pindah ke provinsi lain.

Tidak Ditemukan adalah keberadaan perusahaan sudah tidak ditemukan di lapangan (berdasarkan hasil *Field Checking*/UDP2019, SKTH2018, dan SKTR2019).

Bukan Konstruksi adalah perusahaan yang dikunjungi sudah tidak melakukan kegiatan pada sektor konstruksi.

Pindah Antar Kab/Kota adalah Perusahaan yang dikunjungi pindah keluar kab/kota dalam satu provinsi dengan alamat yang dapat ditelusuri sampai kecamatan.

b. Updating Direktori Perusahaan Konstruksi 2019

Perusahaan yang lanjut dicacah dengan menggunakan daftar UDP Konstruksi 2019 hanya perusahaan yang statusnya **aktif dan tutup sementara** (UDP2019-DS kolom 8 berkode 1 atau 2).

Dalam daftar UDP Konstruksi 2019 meliputi 10 (Sepuluh) rincian dengan penjelasan:

R.KIP. Isikan KIP salin dari UDP2019-DS Kolom 2 (Sampling Frame 2018).

R.1. Isikan keterangan tempat **kondisi saat pencacahan**, yang terdiri dari provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, dan nomer blok sensus.

R.2. Isikan keterangan umum perusahaan **kondisi saat pencacahan**, yang terdiri dari nama perusahaan, nama pengusaha, alamat, rt, rw, kode pos, telepon, fax, hp, email, dan website dengan lengkap.

R.3. Lingkari salah satu kode badan hukum/badan usaha dan pindahkan ke kotak.

R.4. Lingkari salah satu kode jaringan perusahaan dan pindahkan ke kotak. Rincian ini bertujuan untuk melihat apakah perusahaan memiliki kelembagaan organisasi secara vertikal dengan perusahaan lain.

Perusahaan Tunggal adalah perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai kantor cabang atau kantor pusat. Contoh: Koperasi Sigma Mandiri.

Kantor pusat adalah unit organisasi perusahaan yang mempunyai unit cabang di tempat lain, yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu.

Kantor Cabang adalah unit organisasi perusahaan yang menjalankan semua jenis kegiatan kantor pusat mulai dari menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor pusat.

Penjelasan:

Penggunaan istilah cabang bisa berbeda antara perusahaan namun tetap dikategorikan cabang, sejauh memenuhi definisi kantor cabang.

Perwakilan Perusahaan/Lembaga Asing adalah kegiatan ekonomi yang kegiatannya menyelenggarakan sebagian dari kegiatan kantor pusat.

- R.5.** Lingkari salah satu kode bidang pekerjaan utama dan pindahkan ke kotak. Sesuaikan pilihan R.5. dengan isian R.6.
- R.6.** Lingkari salah satu kode kualifikasi perusahaan dan pindahkan ke kotak, keterangan ada pada bagian umum.
- R.7.** Lingkari salah satu kode tempat usaha dan pindahkan ke kotak.
- R.8.** Isikan tahun perusahaan mulai beroperasi. Tahun mulai beroperasi secara komersial adalah tahun pertama kali perusahaan tersebut menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan).
- R.9.** Isikan jenis pekerjaan/proyek yang dikerjakan **setahun yang lalu**.
- R.10.** Isikan Keterangan Petugas
- Pemberi Jawaban** adalah nama orang yang bertanggungjawab atau yang mudah dihubungi/ditanya untuk memperoleh informasi.
- Pencacah, dan pengawas/pemeriksa** adalah nama orang yang melakukan pencacahan, pengawasan dan pemeriksaan survey.
- R.Catatan.** Isikan informasi tambahan mengenai hasil pencacahan perusahaan tersebut.
- R.Informasi Kantor BPS.** Isikan informasi alamat, telepon, fax, dan email Kantor BPS sebelum pencacahan.

c. Daftar Sampel Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan dan Triwulanan (SK19-DSU)

Daftar SK19-DSU merupakan daftar sampel utama SKTH-2018 dan SKTR-2019 Triwulan I-IV. **Setiap pengiriman dokumen dan entry harus menyertakan daftar SK19-DSU kondisi terbaru.** Dalam daftar SK19-DSU meliputi 17 kolom dengan rincian:

Kolom 1-7 Sudah terisi (**tidak perlu diperbaiki**). Terdiri dari: nomer urut sampel (NUS), KIP, Nama Perusahaan, Alamat dan Informasi Perusahaan (sampling frame 2018, tidak perlu diperbaiki, jika ada perubahan dengan kondisi saat pencacahan isikan di kuesioner SKTH-2018 dan SKTR-2019), kualifikasi perusahaan, dan jenis sampel survei.

Kolom 8-9 Isikan status perusahaan sampel SKTH-2018 **pada saat pencacahan**. Kolom KIP>Nama Perusahaan diisi untuk sampel pengganti SKTH-2018.

Kolom 10-17 Isikan status perusahaan sampel SKTR-2019 **pada saat**

pencacahan di setiap triwulannya. Kolom KIP>Nama Perusahaan diisi untuk sampel pengganti SKTR-2019.

d. Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan

Seperti yang diuraikan pada bab terdahulu bahwa pencacahan Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan menggunakan daftar SKTH-2018, yang berguna untuk mengumpulkan data tahun 2018.

Daftar SKTH-2018 ini terdiri dari 9 (sembilan) Blok, yaitu:

- Blok I : Keterangan Umum Perusahaan
- Blok II : Tenaga Kerja dan Balas Jasa/Upah
- Blok III : Penambahan dan Pengurangan Barang Modal serta Penyusutan
- Blok IV : Permodalan Perusahaan
- Blok V : Biaya/Pengeluaran Selama Tahun 2018
- Blok VI : Bahan/Material yang Digunakan
- Blok VII : Pendapatan dan Pengeluaran Pekerjaan Konstruksi Tahun 2018
- Blok VIII : Pendapatan Lain
- Blok IX : Ringkasan

Contoh Pengisian Blok VII

Informasi lain

Catatan

Keterangan Pemberi Jawaban dan Petugas

Blok I. Keterangan Umum Perusahaan

Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, Nomor Blok Sensus, Nomor Urut Perusahaan (dari Nomor Urut Sampel), Identitas perusahaan : nama perusahaan, alamat perusahaan, alamat operasional, badan hukum/badan usaha, bidang pekerjaan utama, kualifikasi perusahaan.

Pengisian keterangan umum perusahaan ini merupakan data yang diperoleh **saat pencacahan.**

Blok II. Tenaga Kerja dan Balas Jasa/Upah

Blok II ini terdiri dari 2 (dua) bagian:

1. Menanyakan jumlah pekerja tetap dan kontrak dari sisi pendidikan, jenis kelamin, dan menurut kompetensi profesi pekerja serta jumlah pekerja *outsourcing*, pekerja asing, dan pekerja tidak tetap/harian menurut jenis kelamin dan kompetensi profesi.

2. Menanyakan nilai balas jasa/upah untuk pekerja tetap dan pekerja kontrak, pekerja *outsourcing*, pekerja asing, dan pekerja tidak tetap/harian. Rincian ini meliputi upah/gaji pokok, upah dalam bentuk barang, tunjangan, dan pengeluaran lainnya.

Blok III. Penambahan dan Pengurangan Barang Modal serta Penyusutan

Tuliskan semua nilai pembelian/penambahan barang modal baik melalui pembelian maupun pembuatan/perbaikan besar serta nilai pengurangan maupun nilai penyusutan. Barang modal yang dimaksud diantaranya tanah, bangunan, alat berat/mesin konstruksi, kendaraan, software, dan barang modal lainnya. Pembuatan barang modal yang memerlukan waktu lebih dari satu tahun, maka nilai yang dicatat adalah nilai yang diinvestasikan selama tahun 2018 saja.

Blok IV. Permodalan Perusahaan

Tuliskan persentase kepemilikan modal perusahaan sesuai kondisi yang sah secara hukum atas pemilikan modal usaha dan kepemilikan modal usaha telah di-*update* sampai tahun 2018. Sumber modal bisa didapat dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta nasional/perorangan, serta pemerintah asing dan swasta asing.

Blok V. Biaya/Pengeluaran Selama Tahun 2018

Tuliskan nilai (dalam ribuan rupiah/000 Rp) masing-masing jenis pengeluaran yang digunakan untuk keperluan peningkatan produksi selama tahun 2018. Jenis pengeluaran terdiri dari bahan bakar dan pelumas, listrik, air, telepon, internet, dan komunikasi lainnya, alat tulis kantor (ATK), administrasi bank dan perantara keuangan, angkutan, pengiriman, ekspedisi, pergudangan, pos, dan jasa kurir, pembelian suku cadang dan pemeliharaan/perbaikan kecil barang modal, perjalanan dinas pekerja, penelitian dan pengembangan, sewa bangunan, kendaraan, mesin, peralatan, dan alat perlengkapan, pendidikan dan pelatihan, pajak pertambahan nilai barang dan jasa, PBB, bea masuk dan cukai, pajak ekspor/impor, pajak penjualan, dan pajak lainnya, penyusutan dan amortisasi, biaya lainnya (misal retribusi, iuran organisasi, pengeluaran pakaian kerja, makanan, dll).

Blok VI. Bahan/Material yang Digunakan

Tuliskan **semua bahan/material yang digunakan pada tahun 2018** untuk semua proyek, baik yang sudah selesai 100% pada tahun 2018 maupun belum selesai 100%. Untuk jenis bahan/material tersebut dirinci menurut jenis bahan/material yang mempunyai nilai terbesar hingga 12 (duabelas) jenis bahan/material utama, sisanya dimasukkan dalam bahan/material lainnya sehingga jumlah nilai bahan/material merupakan nilai bahan/material keseluruhan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut (Blok VI Kolom 13 dan 14 pada baris jumlah). Keterangan yang diisikan meliputi jenis bahan/material, dan nilai (dalam ribuan rupiah/000 Rp) bahan material yang digunakan baik dari dalam negeri maupun impor.

Blok VII. Pendapatan dan Pengeluaran Pekerjaan Konstruksi Tahun 2018

Blok ini terdiri dari 4 (empat rincian) sebagai berikut:

1. Nama proyek/jenis pekerjaan
Tuliskanlah semua jenis pekerjaan secara lengkap hingga subbidang pekerjaan yang dapat dinotasikan dengan 5 (lima) digit terakhir dari KBLI. Pekerjaan tersebut dilaksanakan oleh perusahaan yang terpilih sampel berdasarkan provinsi dan kabupaten/kota lokasi pekerjaan, sumber dana utama pembiayaan pekerjaan, volume pekerjaan, satuan, besarnya nilai kontrak/pekerjaan, nilai pekerjaan yang disubkontrakkan s/d 31 Desember 2018, periode pelaksanaan pekerjaan, persentase pekerjaan yang diselesaikan, biaya bahan/material yang digunakan selama tahun 2018, dan nilai konstruksi yang diselesaikan pada tahun 2018.
2. Rata-rata persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan selama tahun 2018
3. Rata-rata persentase upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan selama tahun 2018
4. Rata-rata upah pekerja tidak tetap per orang per hari (orang/hari)

Blok VIII. Pendapatan Lain

Tuliskan semua pendapatan lain di luar pendapatan dari nilai konstruksi yang diselesaikan yang diterima oleh perusahaan seperti jasa desain gambar, konsultan, pendapatan dari menyewakan gedung/ruangan, pendapatan dari

sewa lahan, pendapatan dari menyewakan alat dan perlengkapan, keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama, pendapatan dari deviden, bunga, klaim asuransi, hak cipta, dan lain-lain selama tahun 2018. Pendapatan dari kegiatan lainnya dapat dituliskan dengan lengkap, sebagai contoh : pendapatan dari *fee* sebagai rekanan pendamping.

Blok X. Ringkasan

Tuliskan semua pengeluaran dan pendapatan yang dicatat pada blok terdahulu.

Rincian pengeluaran yang dimaksud antara lain: Nilai balas jasa dan upah pekerja, nilai pemakaian bahan/material yang digunakan, nilai biaya/pengeluaran selama 2018.

Rincian pendapatan terdiri dari: nilai konstruksi yang diselesaikan, nilai dari pendapatan lain.

Efisiensi perusahaan dan persentase keuntungan terhadap pengeluaran dihitung sesuai rumus kemudian tuliskan nilainya.

e. Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan

Seperti yang diuraikan pada bab terdahulu bahwa pencacahan Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan menggunakan daftar SKTR-2019. Untuk format pertanyaan masing-masing periode sama hanya dibedakan oleh periodenya saja.

Daftar SKTR -2019 ini terdiri dari 5 (lima) Blok, yaitu:

Blok I : Keterangan Tempat

Blok II : Tenaga Kerja, Balas Jasa, dan Rata-rata Upah

Blok III : Nilai Pekerjaan dan Realisasi Fisik Pekerjaan

Blok IV : Kondisi dan Prospek Perusahaan

Blok V : Permasalahan Kinerja Perusahaan

Alur Dokumen, Kualifikasi Usaha, Jadwal Pelaksanaan, dan Konsep Definisi Catatan

Sertifikasi Pengisian Kuesioner

Keterangan Pencacah

Blok I. Keterangan Tempat

Sebelumnya berikan tanda cek pada kolom **TRIWULAN** sebelah kanan atas muka kuesioner ini sesuai periode triwulan pencacahan. Kemudian tuliskan nama dan kode provinsi, nama dan kode kabupaten/kota, nama dan kode kecamatan, nama dan kode desa/kelurahan, no. blok sensus, no. urut sampel, KIP, nama perusahaan, alamat perusahaan, kode pos, RT/RW, no. telepon/fax perusahaan, email perusahaan, contact person perusahaan, dan no. HP contact person yang dapat dihubungi terkait survei ini.

Blok II. Tenaga Kerja dan Balas Jasa , dan Rata-rata Upah

Pada Blok II ini tuliskanlah jumlah pekerja tetap, kontrak, *outsourcing* dan asing, rata-rata pekerja tidak tetap/harian, jumlah balas jasa (upah/gaji, lembur, bonus dan tunjangan pekerja tetap, kontrak, *outsourcing* dan asing) per triwulannya, dan rata-rata upah pekerja tidak tetap/harian per orang per hari pada periode triwulan survei dan triwulan sebelumnya yang dirinci menurut: upah kepala tukang, upah tukang, upah pembantu tukang, upah instalatir jaringan listrik, upah instalatir jaringan telekomunikasi, upah instalatir jaringan komputer, dan upah instalatir jaringan pipa air bersih.

Blok III. Nilai Pekerjaan dan Realisasi Fisik Pekerjaan

Tuliskan nama pekerjaan, nilai kontrak/pekerjaan, kumulatif nilai pekerjaan yang disubkonstrakkan ke pihak lain, jumlah upah pekerja harian, biaya bahan/material yang digunakan, kumulatif realisasi fisik pekerjaan yang diselesaikan pada akhir triwulan, kumulatif rencana fisik pekerjaan pada akhir triwulan berikutnya.

Tuliskan semua pekerjaan secara lengkap, hingga sub bidang pekerjaannya yang dilaksanakan selama periode triwulan pencacahan yang masing-masing dirinci dengan nama pekerjaan selengkap mungkin, KBLI, provinsi lokasi pekerjaan, nilai kontrak pekerjaan, bulan/tahun kontrak dimulai, target bulan/tahun selesai, nilai pekerjaan yang disubkontrakkan ke pihak lain, bahan/material yang digunakan, biaya pekerja harian lepas, realisasi fisik pekerjaan yang diselesaikan, dan rencana fisik pekerjaan sampai dengan triwulan yang akan datang. **Perlu diperhatikan bahwa yang dicatat disini adalah semua pekerjaan yang dilaksanakan dan bahan/material yang digunakan oleh perusahaan selama triwulan survei.**

Blok IV. Kondisi dan Prospek Usaha

Blok IV ini merupakan pertanyaan kualitas terhadap sampel terpilih. Untuk kondisi dan prospek usaha dapat mengisi kolom dengan memberikan kode **1** bila menganggap kondisi dan prospek usaha **meningkat**; kode **2** bila menganggap kondisi dan prospek usaha **tetap**; kode **3** bila menganggap kondisi dan prospek usaha **menurun**.

Blok V. Permasalahan Kinerja Perusahaan

Blok V ini merupakan pertanyaan kualitas terhadap sampel terpilih mengenai permasalahan kinerja perusahaan. Untuk setiap pertanyaan menurut permasalahan kinerja perusahaan dapat diisi dengan kode sebagai berikut..

Kode 1 : Tidak ada masalah

Kode 2 : Sedikit bermasalah

Kode 3 : Cukup bermasalah

Kode 4 : Bermasalah

Kode 5 : Sangat Bermasalah

i. Alur Dokumen, Kualifikasi Usaha, Jadwal Pelaksanaan, dan Konsep Definisi

Memberikan informasi alur dokumen SKTR-2019, kualifikasi usaha jasa pelaksana konstruksi, jadwal pelaksanaan kegiatan SKTR-2019, dan konsep definisi yang digunakan dalam survey ini.

ii. Catatan

Catatan ini dapat diisi untuk memberikan tambahan informasi yang dianggap perlu diketahui dalam upaya melengkapi keterangan yang sudah ditanyakan.

iii. Sertifikasi Pengisian Kuesioner

Sertifikasi ini digunakan untuk membuktikan keabsahan dokumen yang dikumpulkan melalui tandatangan yang bertanggung jawab untuk memberikan data dan stempel perusahaan tersebut.

BAB VII : PEMERIKSAAN ISIAN

1. Umum

Sebelum dokumen hasil pencacahan dikirim ke BPS, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan terhadap dokumen yang sudah diterima. Adapun langkah-langkah pemeriksaan tersebut antara lain:

1. Periksa banyaknya dokumen. Harus sudah sesuai dengan jumlah sampel terpilih yang menjadi tanggung jawab masing-masing pencacah. Selalu sertakan daftar UDP19-DS dan SK19-DSU saat pengiriman dokumen.
2. Periksa semua dokumen apakah nomor KIP pada kotak yang tersedia sudah diisi dan sesuai dengan SF2018?
3. Periksa isian apakah semua penulisan sudah menggunakan huruf kapital, jika belum harus dibetulkan.
4. Periksa isian keterangan/jawaban dan atau kode yang dilingkari sudah sesuai dengan kotak yang tersedia.
5. Pada rincian pertanyaan **Lainnya (tuliskan.....)**, apabila ada isian, harus ada uraian dari lainnya tersebut.

2. Pengutipan Direktori Perusahaan Konstruksi 2019

Periksa apakah sudah dilakukan *matching* antara perusahaan hasil pengutipan OPD/Asosiasi/Instansi tahun 2019 dengan *Sampling Frame* 2018 (direktori perusahaan di program entry). Perusahaan yang di-*insert* hanya perusahaan yang belum ada di direktori perusahaan.

3. Updating Direktori Perusahaan Konstruksi 2019

Periksa apakah perusahaan yang dicacah menggunakan kuesioner UDP Konstruksi 2019 sudah sama dengan daftar UDP2019-DS. Seluruh rincian pada daftar UDP Konstruksi 2019 harus terisi semua.

4. Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan (SKTH–2018)

Blok I: Keterangan Umum Perusahaan

- i. Periksa apakah penulisan dan isian pada rincian 1 s.d. 7 sudah sesuai dengan daftar sampel dan lokasi yang dimaksud.
- ii. Periksa apakah rincian 7: Identitas perusahaan sudah terisi atau dilingkari selanjutnya dipindahkan dalam kotak.

Blok II. Tenaga Kerja dan Balas Jasa/Upah Tahun 2018

- i. Periksa isian jumlah pekerja tetap dan kontrak, *outsourcing*, asing, tidak tetap/harian dengan balas jasa setiap jenis pekerja yang diisikan apakah sudah sesuai.
- ii. Periksa apakah isian rincian A baris jumlah kol (4) dan kol (8) sudah benar.

Blok III. Penambahan dan Pengurangan Barang Modal serta Penyusutan

- i. Periksa apakah ada isian, bila ada periksa jumlah dari masing-masing kolom.
- ii. Apabila perusahaan mempunyai jenis alat berat/mesin yang digunakan, maka nilai penyusutan barang modal harus terisi.

Blok IV. Permodalan Perusahaan

Periksa apakah persentase permodalan sudah 100%. Perlu diperhatikan jika sumber permodalan berasal dari asing harus dituliskan negara asalnya.

Blok V. Biaya/Pengeluaran Selama Tahun 2018

- i. Periksa apakah ada isian (dalam ribuan rupiah), bila ada periksa kewajaran dari hasil isiannya.
- ii. Tanyakan penggunaan bensin untuk kendaraan bermotor dapat dimasukkan sebagai nilai pada jasa angkutan sepanjang digunakan untuk kepentingan pekerjaan. Hal ini bukan merupakan penggunaan bahan bakar.

Blok VI. Bahan/Material yang Digunakan

Periksa apakah bahan/material yang digunakan pada tahun 2018 sudah dituliskan seluruhnya, baik sudah selesai 100% pada tahun 2018 maupun yang belum selesai 100%. Isian yang dimaksud adalah bahan/material yang masih murni *misal; semen, pasir, kerikil, kabel, besi, kaca dll, bukan bagian dari pekerjaan misal; plesteran.*

Blok VII. Pendapatan dan Pengeluaran Pekerjaan Konstruksi Tahun 2018

- i. Periksa apakah provinsi dan kabupaten/kota lokasi pekerjaan, nama pekerjaan dan jenis pekerjaan, kualifikasi pekerjaan, sumber dana, volume pekerjaan, satuan, nilai kontrak, bulan/tahun pelaksanaan pekerjaan sudah ditulis dengan lengkap, sehingga tidak mempersulit pemberian kode jenis pekerjaan.
- ii. Juga dipertanyakan apakah banyaknya pekerjaan yang dilaksanakan sudah tercatat semua.
- iii. Periksa apakah pekerjaan yang dikerjakan lebih dari satu tahun persentase pekerjaannya telah sesuai.
- iv. Periksa apakah biaya bahan/material terisi? Bila tidak lihat jenis pekerjaan, tanyakan pada petugas/perusahaan konstruksinya langsung.
- v. Periksa apabila terdapat pekerjaan yang disubkontrakkan selama tahun 2018, maka nilai pekerjaan yang di subkontrakkan (kolom 8) harus lebih kecil dari nilai kontrak pekerjaan (kolom 7).
- vi. Nilai konstruksi yang diselesaikan adalah Nilai pekerjaan yang diselesaikan pada tahun 2018 dikurangi nilai pekerjaan yang disubkontrakkan dikalikan realisasi fisik pekerjaan yang diselesaikan.

Blok VIII. Pendapatan Lain

Periksa apakah ada isian. Perlu dipertanyakan nilai *fee* yang diperoleh apabila perusahaan ini digunakan sebagai pendamping.

Blok IX. Ringkasan

- i. Periksa apakah tiap-tiap isian sudah sesuai dengan isian blok-blok yang dipindahkan.

- ii. Periksa jumlah pengeluaran (A) dan jumlah pendapatan (B). Efisiensi perusahaan $(B/A) \times 100\%$ berada diantara 5 % hingga 70% .

Catatan

Periksa apakah informasi tentang upah minimum sektoral konstruksi sudah ada isian? Untuk keterangan pada blok catatan kalau memang dibutuhkan agar dikonfirmasi ulang kepada responden sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Keterangan Pemberi Jawaban dan Petugas

- i. Periksa apakah blok sertifikasi ini sudah tertera nama, jabatan, tanda tangan, dan cap perusahaan
- ii. Periksa apakah pencacah sudah mengisi dan menanda tangani keterangan pencacah.
- iii. Tulis nama dan tanda tangani hasil pemeriksaan di keterangan pengawas/pemeriksa, baik dari kabupaten/kota dan provinsi.

5. Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR – 2019)

Blok I: Keterangan Tempat

Periksa apakah sudah diberikan tanda cek pada kolom **TRIWULAN** sebelah kanan atas muka kuesioner ini sesuai periode triwulan pencacahan. Kemudian periksa apakah nama dan kode provinsi, nama dan kode kabupaten/kota, nama dan kode kecamatan, nama dan kode desa/kelurahan, no. blok sensus, no. urutan sampel, KIP, nama perusahaan, alamat perusahaan, kodepos, RT/RW, no. telepon/fax perusahaan, email perusahaan, contact person perusahaan, dan no. HP contact person perusahaan yang dapat dihubungi sudah benar.

Blok II. Tenaga Kerja, Balas Jasa, dan Rata-rata Upah

Periksa isian tenaga kerja, balas jasa, dan rata-rata upah yang diisikan, dan bandingkan *trend* antar waktu. Kalau terjadi hal yang sangat fluktuatif antar triwulan, perlu dipertanyakan dan dicatat dalam blok catatan.

Blok III: Nilai Pekerjaan dan Realisasi Fisik Pekerjaan

- i. Periksa apakah nama pekerjaan, KBLI, provinsi lokasi pekerjaan, nilai kontrak, periode pelaksanaan pekerjaan, dan lain-lain sudah ditulis dengan lengkap, sehingga tidak mempersulit pemberian kode jenis pekerjaan.
- ii. Juga dipertanyakan apakah banyaknya proyek/pekerjaan yang dilaksanakan sudah tercatat semua?
- iii. Periksa apakah pekerjaan yang dikerjakan pada periode/triwulan yang lalu dan belum terealisasi 100% masih terdapat dalam nama pekerjaan yang dicatat sekarang? Kalau belum agar ditelusuri kenapa tidak dicatat dan alasannya dimasukkan dalam catatan.

Blok IV. Kondisi dan Prospek Perusahaan

Periksa apakah kolom kondisi dan prospek usaha sudah terisi kode 1 (meningkat), kode 2 (tetap), dan kode 3 (menurun) sesuai dengan keadaan anggapan pengusaha mengenai usahanya. Apabila belum tanyakan pada petugas pencacah.

Blok V. Permasalahan Kinerja Perusahaan

Periksa apakah setiap pertanyaan menurut permasalahan yang dihadapi perusahaan sudah terisi kode 1 (tidak ada masalah), kode 2 (sedikit bermasalah), 3 (cukup bermasalah), kode 4 (bermasalah), dan kode 5 (sangat bermasalah) sesuai dengan tingkat masalahnya. Apabila belum tanyakan pada petugas pencacah.

Catatan, Sertifikasi Pengisian Kuesioner, Keterangan Pencacah, Pengawas/Pemeriksa Kabupaten/Kota

- i. Periksa apakah keterangan pada catatan telah sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
- ii. Periksa apakah keterangan dan tanda tangan yang bertanggung jawab untuk memberikan data serta stempel perusahaan tersebut pada sertifikat pengisian kuesioner telah terisi
- iii. Periksa apakah pencacah sudah mengisi dan menanda tangani keterangan pencacah.

LAMPIRAN 1.

DAFTAR ASOSIASI PERUSAHAAN

No.	Kode	Nama	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	01	LPJK	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi
2	02	GAPENSI	Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia
3	03	GAPENRI	Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia
4	04	GABPEKNAS	Gabungan Perusahaan Kontraktor Nasional
5	05	AKI	Asosiasi Kontraktor Indonesia
6	06	AKAINDO	Asosiasi Kontraktor Air Indonesia
7	07	AKLI	Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia
8	08	INKINDO	Ikatan Nasional Konsultan Indonesia
9	09	AABI	Asosiasi Aspal Beton Indonesia
10	10	APPAKSI	Asosiasi Perusahaan Pengelola Alat Berat/Alat Konstruksi Indonesia
11	11	APSPI	Asosiasi Perusahaan Survey dan Pemetaan Indonesia
12	12	APBI	Asosiasi Perawatan Bangunan Indonesia
13	13	APNATEL	Asosiasi Perusahaan Nasional Telekomunikasi
14	14	ASPEKINDO	Asosiasi Pengusaha Konstruksi Nasional Indonesia
15	15	AKSI	Asosiasi Kontraktor Konstruksi Indonesia
16	16	GAPEKSINDO	Gabungan Perusahaan Konstruksi Nasional Indonesia
17	17	ASKUMINDO	Asosiasi Kontraktor Umum Indonesia
18	18	AKSDAI	Asosiasi Kontraktor Sumber Daya Air Indonesia
19	19	AKMI	Asosiasi Kontraktor Mekanikal Indonesia
20	20	AKJI	Asosiasi Kontraktor Jalan dan Jembatan Indonesia
21	21	AKGEPI	Asosiasi Kontraktor Gedung dan Pemukiman Indonesia
22	22	AKTALI	Asosiasi Kontraktor Tata Lingkungan Indonesia
23	23	ASPEKNAS	Asosiasi Pelaksana Konstruksi Nasional
24	24	APKOMATEK	Asosiasi Perusahaan Kontraktor Mekanikal dan Elektrikal Indonesia
25	50	ASPERTANAS	Asosiasi Perusahaan Kontraktor Pertambangan Nasional
26	51	APPATINDO	Asosiasi Perusahaan Pengeboran Air Tanah Indonesia
27	52	GAPEKNAS	Gabungan Pengusaha Kontraktor Nasional Indonesia
28	53	APJALIN	Asosiasi Perawatan Jalan dan Jembatan Indonesia
29	54	GAPKAINDO	Gabungan Perusahaan Kontraktor Air Indonesia
30	58	GAKINDO	Gabungan Kontraktor Indonesia
31	59	AKSINDO	Asosiasi Kontraktor Konstruksi Indonesia
32	60	ASKONI	Asosiasi Konsultan Nasional Indonesia
33	61	AKLANI	Asosiasi Kontraktor Landscape Indonesia
34	62	APAKSINDO	Asosiasi Pengusaha Kontraktor Indonesia
35	63	GAPKINDO	Gabungan Pengusaha Kontraktor Indonesia
36	65	ASKINDO	Asosiasi Kontraktor Seluruh Indonesia
37	85	AKBARINDO	Asosiasi Kontraktor Bangunan Air Indonesia
38	86	PERKINDO	Persatuan Konsultan Indonesia

LAMPIRAN 2.

KODE PROVINSI BERDASARKAN PENETAPAN BPS DAN LPJKN

Provinsi	Kode Provinsi	
	BPS	LPJKN
(1)	(2)	(3)
ACEH	11	01
SUMATERA UTARA	12	02
SUMATERA BARAT	13	03
RIAU	14	04
JAMBI	15	05
SUMATERA SELATAN	16	06
BENGKULU	17	07
LAMPUNG	18	08
DKI JAKARTA	31	09
JAWA BARAT	32	10
JAWA TENGAH	33	11
DI YOGYAKARTA	34	12
JAWA TIMUR	35	13
KALIMANTAN BARAT	61	14
KALIMANTAN TENGAH	62	15
KALIMANTAN SELATAN	63	16
KALIMANTAN TIMUR	64	17
SULAWESI UTARA	71	18
SULAWESI TENGAH	72	19
SULAWESI SELATAN	73	20
SULAWESI TENGGARA	74	21
BALI	51	22
NUSA TENGGARA BARAT	52	23
NUSA TENGGARA TIMUR	53	24
MALUKU	81	25
PAPUA	94	26
MALUKU UTARA	82	27
BANTEN	36	28
GORONTALO	75	29
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	19	30
KEPULAUAN RIAU	21	31
PAPUA BARAT	91	32
SULAWESI BARAT	76	33
KALIMANTAN UTARA	65	-

LAMPIRAN 3.

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)

Kategori F: KONSTRUKSI

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara.

Kegiatan konstruksi umum berupa konstruksi bangunan tempat tinggal, bangunan kantor, pertokoan, dan bangunan lainnya. Sedangkan konstruksi bangunan sipil seperti jalan kendaraan bermotor, jalan raya, jembatan, terowongan, rel kereta api, lapangan udara, pelabuhan dan bangunan air lainnya, sistem irigasi, sistem limbah, fasilitas industri, jaringan pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga, dan lain-lain.

Kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain.

Pekerjaan konstruksi dapat dilakukan atas nama sendiri atau atas dasar balas jasa/kontrak. Sebagian pekerjaan dan dimungkinkan keseluruhan pekerjaan konstruksi dapat disubkontrakan. Unit yang melakukan subkontrak kegiatan konstruksi diklasifikasikan di sini.

Kategori ini mencakup juga kegiatan perbaikan bangunan gedung dan bangunan sipil.

Kategori ini dibedakan menjadi konstruksi lengkap bangunan gedung (Golongan Pokok 41), konstruksi lengkap bangunan sipil (Golongan Pokok 42), dan juga kegiatan konstruksi khusus, jika hanya melakukan sebagian proses konstruksi (Golongan Pokok 43).

Persewaan peralatan konstruksi dengan operatornya diklasifikasikan sesuai kegiatan konstruksi tertentu yang dilakukan dengan peralatan tersebut.

Kategori juga mencakup pengembangan proyek konstruksi untuk bangunan gedung atau bangunan sipil dengan menggabungkan semua unsur keuangan, teknik dan fisik untuk mewujudkan proyek konstruksi dengan untuk dijual. Jika proyek konstruksi dari kegiatan tersebut dilakukan tidak untuk dijual, tetapi untuk dioperasikan (yaitu ruangan dalam bangunan tersebut disewakan, kegiatan industri pengolahan dalam pabrik), maka diklasifikasikan sesuai dengan kegiatan operasionalnya, yaitu real estat atau industri pengolahan.

41 KONSTRUKSI GEDUNG

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum berbagai macam gedung/bangunan, termasuk pembangunan gedung baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan renovasi bangunan, pendirian bangunan/struktur prafabrikasi pada lokasi dan konstruksi yang bersifat sementara. Golongan pokok ini mencakup konstruksi bangunan tempat tinggal, gedung perkantoran, pertokoan, sarana dan prasarana umum lainnya, termasuk bangunan pertanian dan lain-lain. Kegiatan konstruksi bangunan dimungkinkan untuk disubkontrakkan sebagian atau keseluruhan.

410 KONSTRUKSI GEDUNG

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi bangunan baik untuk tempat tinggal atau bukan tempat tinggal, dengan biaya sendiri untuk dijual atau atas dasar balas jasa/kontrak. Kegiatan konstruksi bangunan dimungkinkan untuk disubkontrakkan sebagian atau keseluruhan. Jika hanya bagian khusus saja dari proses konstruksi yang dilakukan, maka kegiatan tersebut diklasifikasikan pada Golongan Pokok 43.

Golongan ini mencakup konstruksi semua jenis bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, seperti rumah, gedung tempat tinggal, gedung yang digunakan untuk keperluan komersial dan industri, bangunan tempat ibadah,

pemasangan dan pedirian bangunan/struktur prabrikasi pada lokasi proyek. Termasuk kegiatan perubahan model dan renovasi bangunan/struktur yang sudah ada.

4101 KONSTRUKSI GEDUNG

Subgolongan ini mencakup konstruksi bangunan tempat tinggal atau bukan tempat tinggal dengan biaya sendiri untuk dijual atau atas dasar balas jasa/kontrak. Kegiatan konstruksi bangunan dimungkinkan untuk disubkontrak-kan (*outsourcing*) sebagian atau keseluruhan. Jika hanya jika melakukan sebagian proses konstruksi saja, maka kegiatan tersebut diklasifikasikan dalam golongan pokok 43.

Subgolongan ini mencakup :

- Konstruksi semua jenis bangunan tempat tinggal, seperti rumah keluarga tunggal dan bangunan untuk banyak keluarga, termasuk bangunan bertingkat
- Konstruksi semua jenis bangunan bukan tempat tinggal, seperti bangunan untuk perindustrian, contohnya pabrik industri, bengkel kerja, pabrik pemasangan (perakitan), rumah sakit, sekolah, bangunan kantor, hotel, toko, mall, restoran, bangunan bandara, fasilitas olahraga di dalam ruangan, garasi parkir, termasuk parkir bawah tanah, gudang, bangunan tempat ibadah.
- Perubahan model atau renovasi struktur bangunan yang sudah ada.

Subgolongan ini tidak mencakup :

- Pemasangan konstruksi prafabrikasi secara keseluruhan dari bagian-bagian bukan beton yang dapat dirakit sendiri, lihat golongan pokok 16 dan 25
- Konstruksi fasilitas industri kecuali bangunan, lihat 4291
- Kegiatan arsitektur dan keahlian teknik, lihat 7110
- Kegiatan manajemen proyek yang berhubungan dengan konstruksi, lihat 7110

41011 KONSTRUKSI GEDUNG TEMPAT TINGGAL

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat tinggal, seperti rumah tempattinggal, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk tempat tinggal yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat tinggal.

41012 KONSTRUKSI GEDUNG PERKANTORAN

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan). Termasuk pembangunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung perkantoran.

41013 KONSTRUKSI GEDUNG INDUSTRI

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk industri, seperti pabrik dan bengkel. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.

41014 KONSTRUKSI GEDUNG PERBELANJAAN

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti mall, toserba, toko, rumah toko (ruko) dan warung. Termasuk pembangunan ruko yang dikerjakan oleh perusahaan real estat tujuan untuk dijual. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung perbelanjaan.

41015 KONSTRUKSI GEDUNG KESEHATAN

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk sarana kesehatan, seperti rumah sakit, poliklinik, puskesmas dan balai pengobatan. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung kesehatan.

41016 KONSTRUKSI GEDUNG PENDIDIKAN

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk sarana pendidikan, seperti sekolah, tempat kursus, laboratorium dan bangunan

penunjang pendidikan lainnya. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung pendidikan.

41017 KONSTRUKSI GEDUNG PENGINAPAN

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk penginapan, seperti hotel, hostel dan losmen. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung penginapan.

41018 KONSTRUKSI GEDUNG TEMPAT HIBURAN

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat hiburan, seperti bioskop, gedung kesenian dan gelanggang olahraga. Termasuk pembangunan gedung untuk tempat hiburan yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat hiburan.

41019 KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk penggunaan selain kelompok 41011s.d. 41018, seperti tempat ibadah, terminal/stasiun, bangunan monumental, bangunan bandara, gudang, dan lainnya. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung lainnya.

4102 PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAFABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI GEDUNG

Subgolongan ini mencakup :

Kegiatan khusus pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi yang utamanya dari beton untuk konstruksi gedung sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

41020 PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAFABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI GEDUNG

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan bangunan konstruksi prafababrikasi yang utamanya dari beton untuk konstruksi gedung

sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

42 KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bagian-bagian bangunan/struktur prafabrikasi pada lokasi dan konstruksi yang sifatnya sementara. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan konstruksi berat seperti fasilitas industri, proyek infrastruktur dan sarana umum, sistem pembuangan dan irigasi, saluran pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga di tempat terbuka dan lain-lain. Sebagian atau keseluruhan pengerjaan dapat dilakukan atas usaha sendiri, berdasarkan balas jasa/kontrak.

421 KONSTRUKSI JALAN DAN REL KERETA API

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi dan pekerjaan permukaan jalan kendaraan bermotor dan kendaraan lain dan jalan untuk pejalan kaki serta pekerjaan sejenisnya. Golongan ini juga mencakup konstruksi jembatan jalan layang bebas hambatan, terowongan, rel kereta api baik di permukaan atau bawah tanah, dan landasan pacu lapangan udara. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi.

4211 KONSTRUKSI JALAN DAN REL KERETA API

Subgolongan ini mencakup :

- Konstruksi jalan tol, jalan raya, gang, jalan pejalan kaki dan kendaraan lainnya
- Pengerjaan permukaan jalan, gang, jalan layang, jembatan atau terowongan, seperti pengaspalan jalan, pengecatan jalan untuk tanda atau rambu lalu lintas dan pemasangan palang kereta api, rambu lalu lintas dan sejenisnya
- Konstruksi jembatan, mencakup jalan raya yang ditinggikan (jalan layang)
- Konstruksi terowongan
- Konstruksi rel kereta api dan rel subway
- Konstruksi landasan pacu pesawat terbang

Subgolongan ini tidak mencakup :

- Pemasangan penerang jalan dan rambu-rambu lalu lintas yang menggunakan listrik, lihat 4321
- Kegiatan arsitektur dan keteknikan, lihat 7110
- Kegiatan manajemen proyek yang berkaitan dengan pekerjaan teknik sipil, lihat 7110

42111 KONSTRUKSI JALAN RAYA

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, peningkatan, pemeliharaan dan perbaikan jalan, jalan raya, dan jalan tol. Termasuk juga kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan penunjang, pelengkap dan perlengkapan jalan, seperti pagar/tembok penahan, drainase jalan, marka jalan dan rambu-rambu.

42112 KONSTRUKSI JEMBATAN DAN JALAN LAYANG

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, peningkatan, pemeliharaan dan perbaikan jembatan dan jalan layang. Termasuk juga kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan penunjang, pelengkap dan perlengkapan jembatan dan jalan layang, seperti pagar/tembok penahan, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu.

42113 KONSTRUKSI LANDASAN PACU PESAWAT TERBANG

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, peningkatan, pemeliharaan dan perbaikan landasan pacu pesawat terbang. Termasuk juga kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan penunjang, pelengkap dan perlengkapan landasan pacu, seperti pagar/tembok penahan, drainase landasan pacu, marka landasan pacu dan rambu-rambu.

42114 KONSTRUKSI JALAN KERETA API DAN JEMBATAN KERETA API

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan jalan dan jembatan kereta api.

42115 KONSTRUKSI TEROWONGAN

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan terowongan di bawah permukaan air, di bukit atau pegunungan dan di bawah permukaan tanah.

4212 PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAFABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI JALAN DAN REL KERETA API

Subgolongan ini mencakup :

Kegiatan khusus pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi yang utamanya dari beton untuk konstruksi jalan dan rel kereta api sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

42120 PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAFABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI JALAN DAN REL KERETA API

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi yang utamanya dari beton untuk konstruksi jalan dan rel kereta api sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung sipil dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

422 KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN UNTUK PENGAIRAN, KOMUNIKASI DAN LIMBAH

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi jaringan distribusi dan bagian yang menyatu dan berkaitan dengan sistem irigasi, komunikasi dan pembangunan limbah. Golongan ini juga mencakup konstruksi saluran pipa jarak jauh, jaringan komunikasi dan energi baik di perkotaan maupun pedesaan; bangunan perkotaan tambahan, konstruksi jaringan dan saluran air, sistem irigasi/kanal, waduk, konstruksi sistem pembuangan limbah/kotoran, termasuk perbaikannya, bangunan pembuangan limbah/kotoran, stasiun pompa, bangunan pembangkit energi, termasuk pengeboran sumur air. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi.

4221 KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN UNTUK PENGAIRAN, KOMUNIKASI DAN LIMBAH

Subgolongan ini mencakup konstruksi bangunan dan struktur yang berkaitan dan merupakan bagian yang terintegrasi dari sistem ini.

Subgolongan ini mencakup :

- Konstruksi teknik sipil untuk saluran pipa jarak jauh, jaringan listrik dan Komunikasi
- Konstruksi teknik sipil untuk saluran pipa dalam kota, jaringan komunikasi dan sumber tenaga
- Konstruksi teknik sipil untuk jaringan saluran air
- Konstruksi teknik sipil untuk sistem jaringan saluran irigasi (kanal)
- Konstruksi teknik sipil untuk reservoir (waduk)
- Konstruksi sistem saluran air kotor atau saluran pembuangan, termasuk perbaikannya
- Konstruksi pipa atau bangunan pembuangan limbah
- Konstruksi stasiun pemompa
- Konstruksi pembangkit tenaga listrik
- Konstruksi pengeboran sumur

Subgolongan ini tidak mencakup :

Kegiatan manajemen proyek yang berhubungan dengan pekerjaan teknik sipil, lihat 7110.

42211 KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN PENGAIRAN

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, peningkatan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi jaringan saluran air, sistem irigasi (kanal), reservoir (waduk) dan sipon dan drainase irigasi.

42212 KONSTRUKSI BANGUNAN PENGOLAHAN, PENYALURAN DAN PENAMPUNGAN AIR MINUM, AIR LIMBAH, DAN DRAINASE

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan penyadap dan transmisi air baku bangunan pengolahan air

baku, bangunan menara air dan reservoir air, jaringan penyalur dan distribusi serta tangki air minum, bangunan saluran air limbah kota (jaringan pengumpul air limbah domestik/manusia dan air limbah industri) dan bangunan pengolahan air limbah, jaringan drainase pemukiman, retention basin, bangunan pompa dan konstruksi bangunan sejenisnya.

42213 KONSTRUKSI BANGUNAN ELEKTRIKAL

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan elektrik, seperti: pembangkit dan transmisi tenaga listrik serta saluran pipa listrik local dan jarak jauh. Termasuk juga pembangunan gardu induk dan pemasangan tiang listrik yang dimanfaatkan untuk bangunan gedung (perumahan/pemukiman) maupun sarana transportasi kereta api.

42214 KONSTRUKSI TELEKOMUNIKASI SARANA BANTU NAVIGASI LAUT DAN RAMBU SUNGAI

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut, dan rambu sungai, seperti: bangunan menara suar, rambu suar, pelampung suar, lampu sinyal pelabuhan, dan bagian rambu suar lainnya.

42215 KONSTRUKSI TELEKOMUNIKASI NAVIGASI UDARA

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan telekomunikasi navigasi udara, termasuk bangunan pemancar/penerima radar, bangunan antena dan bangunan sejenisnya.

42216 KONSTRUKSI SINYAL DAN TELEKOMUNIKASI KERETA API

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sinyal dan telekomunikasi kereta api.

42217 KONSTRUKSI SENTRAL TELEKOMUNIKASI

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya,

seperti: bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil, dan stasiun satelit. Termasuk saluran pipa komunikasi local dan jarak jauh.

42218 PEMBUATAN/PENGEBORAN SUMUR AIR TANAH

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pembuatan/ pengeboran untuk mendapatkan air tanah, baik skala kecil, skala sedang, maupun skala besar dan tekanan tinggi sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung, dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

42219 KONSTRUKSI ELEKTRIKAL DAN TELEKOMUNIKASI LAINNYA

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi jaringan saluran elektrik dan telekomunikasi lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 42211 s.d. 42218. Termasuk konstruksi jaringan saluran pipa untuk minyak dan gas.

4222 PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAFABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN UNTUK IRIGASI, KOMUNIKASI DAN LIMBAH

Subgolongan ini mencakup :

Kegiatan khusus pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi yang utamanya dari beton untuk konstruksi jaringan saluran untuk irigasi, komunikasi dan limbah sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi bangunan sipil dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

42220 PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAFABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN IRIGASI, KOMUNIKASI DAN LIMBAH

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi yang utamanya dari beton untuk konstruksi jaringan saluran untuk irigasi, komunikasi dan limbah sebagai bagian dari pekerjaan

yang tercakup dalam konstruksi bangunan sipil dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

429 KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi fasilitas industri kecuali bangunannya, seperti kilang minyak, pabrik kimia dan konstruksi sungai/kanal, bendungan dan pelabuhan, termasuk kegiatan pengerukan sungai/kanal. Golongan ini juga mencakup pekerjaan konstruksi selain bangunan, seperti fasilitas olahraga di tempat terbuka dan juga pembagian lahan dengan pengembangan (misalnya penambahan jalan, prasarana umum dan lain-lain). Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi proyek.

4291 KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA

Subgolongan ini mencakup :

- Konstruksi fasilitas industri, kecuali bangunan atau pabrik, seperti kilang minyak dan pembangkit tenaga kimia
- Konstruksi dari jalan air atau terusan, pelabuhan dan sarana jalur sungai, dok (pangkalan), pintu air dan lain-lain, bendungan dan tanggul
- Pengerukan untuk pembuatan jalur transportasi air
- Konstruksi selain bangunan, seperti fasilitas olahraga di luar ruangan
- Pembagian tanah dengan pengembangan (misalnya penambahan jalan, prasarana umum dan lain-lain)

Subgolongan ini tidak mencakup :

Kegiatan manajemen proyek yang berkaitan dengan teknik sipil, lihat 7110

42911 KONSTRUKSI BANGUNAN PENGAIRAN

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, peningkatan, pemeliharaan, dan perbaikan konstruksi bangunan pengairan seperti bendungan (dam), bendung (*weir*), embung, pintu air, talang, chek dam, tanggul pengendali banjir, tanggul laut, krib, waduk, dan sejenisnya.

42912 KONSTRUKSI BANGUNAN PELABUHAN DAN DERMAGA

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan dermaga, sarana pelabuhan, penahan gelombang dan sejenisnya pelabuhan bukan perikanan. Termasuk konstruksi jalan air atau terusan, pelabuhan dan sarana jalur sungai, dok (pangkalan), lock (panama canal lock, Hoover Dam), dan lain-lain pelabuhan bukan perikanan.

42913 KONSTRUKSI BANGUNAN PENGOLAHAN DAN PENAMPUNGAN BARANG MINYAK DAN GAS

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan pengolahan minyak dan gas, termasuk bangunan dan saluran penyadap minyak/gas, bangunan pengolahan (*refinery*), bangunan penampung minyak/gas, dan tangki minyak/gas.

42914 Pengerukan

Kelompok ini mencakup usaha pengerukan dan pemeliharaan sungai, pelabuhan, rawa, danau, alur pelayaran, kolam dan kanal, baik dengan sifat pekerjaan ringan, sedang, maupun berat. Termasuk pengerukan untuk pembuatan jalur transportasi air.

42919 KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan sipil lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 42911 s.d. 42914 di atas, seperti pembangunan lapangan olahraga dan fasilitas olahraga di luar ruangan, lapangan parkir dan sarana lingkungan pemukiman (di luar gedung) lainnya. Termasuk pembagian tanah dengan pengembangan (misalnya penambahan jalan, prasarana umum dan lain-lain).

4292 PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAFABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA

Subgolongan ini mencakup :

Kegiatan khusus pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi yang utamanya dari beton untuk konstruksi bangunan sipil lainnya sebagai bagian

dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi sipil dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

42920 PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAFABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan bangunan konstruksi prafababrikasi yang utamanya dari beton untuk konstruksi bangunan sipil lainnya sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi sipil dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

43 KONSTRUKSI KHUSUS

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi khusus (yang berhubungan dengan keahlian khusus), biasanya khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau ketrampilan khusus dan lebih banyak dilakukan berdasarkan subkontrak. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan penyelesaian gedung, instalasi berbagai macam keperluan yang membuat bangunan berfungsi seperti pipa-pipa ledeng, pemanas, pendingin ruangan (AC), sistem alarm dan pekerjaan listrik lain, sistem penyiraman, lift dan tangga berjalan dan lain-lain. Termasuk juga kegiatan instalasi dan perbaikan sistem penerangan dan pemberian tanda isyarat untuk jalan raya, rel kereta api, bandar udara, pelabuhan, dan lain-lain. Kegiatan penyelesaian bangunan dan perbaikan meliputi kegiatan yang memberikan kontribusi untuk penyelesaian akhir suatu konstruksi.

431 PEMBONGKARAN DAN PENYIAPAN LAHAN

Golongan ini mencakup kegiatan penyiapan lahan yang dilanjutkan dengan kegiatan konstruksi, termasuk pemindahan bangunan sebelumnya yang ada dengan cara penghancuran atau pengangkatan bangunan dan struktur lainnya. Golongan ini juga mencakup pengangkutan tanah, pengambilan sampel inti kegiatan konstruksi yang berhubungan dengan geofisika dan geologi serta keperluan yang sejenisnya dan pengeringan lokasi bangunan.

4311 PEMBONGKARAN

Subgolongan ini mencakup : Pembongkaran atau perataan bangunan dan struktur lainnya.

43110 PEMBONGKARAN

Kelompok ini mencakup usaha pembongkaran dan penghancuran atau perataan gedung atau bangunan lainnya serta pembersihannya. Tidak termasuk penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas.

43112 PENYIAPAN LAHAN

Subgolongan ini mencakup penyiapan lahan untuk kegiatan konstruksi yang berikutnya.

Subgolongan ini mencakup :

- Pembersihan tempat yang digunakan untuk bangunan
- Pembukaan lahan, seperti penggalian, pengurukan (*landfill*), perataan lahan konstruksi, penggalian parit, pemindahan, penghancuran atau peledakan batu dan sebagainya
- Penggalian, pengeboran dan pengambilan contoh untuk konstruksi, ilmu geofisika, geologi atau keperluan sejenis
- Persiapan lahan untuk penambangan, seperti pemindahan timbunan dan pengembangan serta persiapan lahan dan properti mineral, kecuali minyak dan gas
- Pembangunan lahan drainase
- Pengeringan lahan pertanian atau kehutanan

Subgolongan ini tidak mencakup :

- Pengeboran minyak atau pengeboran sumur, lihat 0610, 0620
- Pengeboran percobaan dan pengeboran sumur percobaan untuk pengoperasian pertambangan (selain ekstraksi minyak bumi dan gas), lihat 0990
- Dekontaminasi tanah, lihat 3900
- Pengeboran sumur air, lihat 4221
- Shaft sinking, lihat 4390

- Survei dan eksplorasi lading minyak dan gas, geofisika, geologi dan seismik, lihat 7110

43120 PENYIAPAN LAHAN

Kelompok ini mencakup usaha penyiapan lahan untuk kegiatan konstruksi yang berikutnya, seperti jalan raya, pekerjaan gedung, pekerjaan sipil pertanian, perhubungan dan penyiapan lahan lainnya, seperti peledakan bukit, tes pengeboran, pengurukan, perataan, pemindahan tanah dan reklamasi pantai, pembuatan saluran drainase. Kegiatan yang termasuk pada kelompok ini antara lain, seperti pembersihan tempat yang digunakan untuk bangunan, pembukaan lahan (penggalian, pengurukan, perataan lahan konstruksi, penggalian parit, pemindahan, penghancuran atau peledakan batu dan sebagainya), penggalian, pengeboran dan pengambilan contoh untuk keperluan konstruksi, geofisika, geologi atau keperluan sejenis, persiapan lahan untuk penambangan meliputi pemindahan timbunan dan pengembangan serta persiapan lahan dan properti mineral, tidak termasuk penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas. Termasuk pembangunan lahan drainase dan pengeringan lahan pertanian atau kehutanan.

432 INSTALASI SISTEM KELISTRIKAN, AIR (PIPA) DAN INSTALASI KONSTRUKSI LAINNYA

Golongan ini mencakup kegiatan instalasi yang mendukung fungsi dari gedung seperti instalasi sistem kelistrikan, pipa ledeng, sistem pendingin ruangan (AC) dan pemanas, air, gas dan pembuangan limbah, lift dan lain-lain termasuk penambahan, perubahan, perawatan dan perbaikan.

4321 INSTALASI SISTEM KELISTRIKAN

Subgolongan ini mencakup instalasi sistem kelistrikan pada semua jenis bangunan dan struktur teknik sipil.

Subgolongan ini mencakup :

- Instalasi kabel listrik dan fitting
- Instalasi kabel telekomunikasi
- Instalasi jaringan komputer dan pemasangan kabel televisi, termasuk serat

optik

- Instalasi satelit
- Instalasi sistem penerangan
- Instalasi alarm kebakaran
- Instalasi sistem alarm pencuri
- Instalasi penerangan jalan dan sinyal atau rambu-rambu listrik
- Instalasi penerangan landasan pesawat terbang di bandara
- Instalasi penyambungan peralatan listrik dan perlengkapan rumah tangga, termasuk papan alas pemanas

Subgolongan ini tidak mencakup :

- Konstruksi dari jalur transmisi komunikasi dan tenaga, lihat 4221
- Pengawasan dan pengawasan jarak jauh sistem alarm keamanan elektronik, seperti alarm kebakaran dan pencurian, termasuk pemeliharannya, lihat 8020

43211 INSTALASI LISTRIK

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara. Pemasangan tiang listrik dimasukkan dalam kelompok 42213.

43212 INSTALASI TELEKOMUNIKASI

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi.

43213 INSTALASI NAVIGASI LAUT DAN SUNGAI

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan dan pemeliharaan navigasi laut dan sungai, termasuk instalasi pada menara suar, rambu suar, pelampung suar, lampu pelabuhan dan bagian rambu suar lainnya.

43214 INSTALASI NAVIGASI UDARA

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi udara, seperti instalasi pada bangunan telekomunikasi navigasi udara dan pemancar/penerima radar, vasi approach light, penerangan landasan pacu, DVOR, ILS, NDB dan sejenisnya.

43215 INSTALASI SINYAL DAN TELEKOMUNIKASI KERETA API

Kelompok ini mencakup pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi sinyal dan telekomunikasi kereta api.

43216 INSTALASI SINYAL DAN RAMBU-RAMBU JALAN RAYA

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi sinyal dan rambu-rambu jalan raya.

43217 INSTALASI ELEKTRONIKA

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi elektronika pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan sistem alarm, close circuit TV dan sound system.

4322 INSTALASI AIR (PIPA), PEMANASAN DAN PENDINGIN

Subgolongan ini mencakup instalasi dalam bangunan atau proyek konstruksi lainnya, seperti instalasi pipa, sistem pemanas dan pendingin. Termasuk penambahan, alterasi, reparasi dan perawatan.

Subgolongan ini mencakup :

- Instalasi sistem pemanas (listrik, gas dan minyak)
- Instalasi tungku, menara pendingin
- Instalasi pengumpul/kolektor energi matahari non listrik

- Instalasi perlengkapan dan saluran ventilasi, pendinginan atau pendingin ruangan
- Instalasi pipa gas
- Instalasi pipa uap
- Instalasi sistem penyemprot api untuk kebakaran
- Instalasi sistem penyemprot taman
- Instalasi duck work

Subgolongan ini tidak mencakup :

- Instalasi pemanas listrik, lihat 4321

43221 INSTALASI AIR (PIPA)

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi air bersih, air limbah dan saluran drainase pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Termasuk kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi jaringan pipa air.

43222 INSTALASI PEMANAS DAN GEOTERMAL

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan dan pemeliharaan instalasi pemanas dan geotermal pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal.

43223 INSTALASI MINYAK DAN GAS

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi minyak dan gas pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Termasuk kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi jaringan pipa minyak dan gas.

43224 INSTALASI PENDINGIN DAN VENTILASI UDARA

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan dan pemeliharaan sarana pendingin udara (*Air Conditioner/ AC*) pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal.

4329 INSTALASI KONSTRUKSI LAINNYA

Subgolongan ini mencakup instalasi dalam bangunan atau proyek konstruksi lainnya, seperti instalasi perlengkapan selain sistem kelistrikan, pipa air, pemanas dan pendingin ruangan atau mesin industri dalam bangunan dan struktur teknik sipil, termasuk reparasi dan perawatannya.

Subgolongan ini mencakup :

- Instalasi elevator (lift), eskalator (tangga berjalan)
- Instalasi pintu putar dan pintu otomatis
- Instalasi konduktor cahaya
- Instalasi sistem penghisap debu
- Instalasi penyekatan (insulasi) panas atau termal, tenaga atau vibrasi (getaran)

Subgolongan ini tidak mencakup :

- Instalasi mesin industri, lihat 3320

43291 INSTALASI MEKANIKAL

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi mekanikal pada bangunan gedung seperti lift, tangga berjalan (eskalator), ban berjalan (conveyor), gondola dan pintu otomatis.

43292 INSTALASI METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi meteorologi, klimatologi dan geofisika ukuran kecil, sedang atau besar.

43299 INSTALASI KONSTRUKSI LAINNYA

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi gedung lainnya dan kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi bangunan sipil lainnya ytdl.

433 PENYELESAIAN KONSTRUKSI BANGUNAN

Golongan ini mencakup kegiatan penyelesaian interior dan eksterior

bangunan, termasuk pemasangan pintu, jendela, tangga, peralatan lain dan sejenisnya, langit-langit, lantai, dinding dan pembatas ruangan yang dapat dipindah-pindah dan pekerjaan penyelesaian bangunan lain yang tidak di klasifikasikan di tempat lain.

Golongan ini juga mencakup kegiatan instalasi interior toko, rumah bergerak, kapal dan lain-lain.

4330 PENYELESAIAN KONSTRUKSI BANGUNAN

Subgolongan ini mencakup :

- Pelapisan interior dan eksterior bangunan atau konstruksi lainnya dengan plester, termasuk bahan-bahan lathing yang berkaitan
- Instalasi atau pemasangan pintu (kecuali pintu otomatis dan pintu putar), jendela, rangka pintu dan jendela dari kayu atau bahan lainnya
- Instalasi dapur (kitchen set), tangga dan sejenisnya
- Instalasi furniture
- Penyelesaian interior seperti langit-langit, pelapisan dinding dengan kayu, partisi/sekat yang dapat dibongkar pasang dan sebagainya
- Pengubinan, penggantungan atau pemasangan dalam bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari keramik, dinding beton atau ubin lantai, parket (lantai dari papan yang bergambar) dan pelapisan lantai dengan kayu; pelapisan lantai linoleum dan karpet, termasuk karet atau plastik, teraso, marmer, granit atau pelapisan lantai atau dinding, wallpaper (kertas dinding)
- Pengecatan interior dan exterior bangunan
- Pengecatan bangunan sipil
- Pemasangan kaca, cermin dan lain-lain
- Pembersihan atau perapihan gedung baru setelah pembangunan
- Instalasi interior untuk toko, rumah mobil, perahu dan lain-lain
- Pengerjaan penyelesaian bangunan lainnya ytdl

Subgolongan ini tidak mencakup :

- Pengecatan jalan, lihat 4211

- Instalasi pintu otomatis dan pintu putar, lihat 4329
- Pembershan umum interior gedung dan sejenisnya, lihat 8121
- Pembersihan khusus interior dan eksterior bangunan, lihat 8129
- Kegiatan perancang dekorasi interior, lihat 7410
- Perakitan furniture self-standing (yang dipasang sendiri), lihat 9524

43301 Pengerjaan Pemasangan Kaca dan Alumunium

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan kaca dan alumunium dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Termasuk instalasi ataupun pemasangan pintu (kecuali pintu otomatis dan pintu putar), jendela, rangka pintu dan jendela dari kayu atau bahan lainnya.

43302 Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter dan Plafon

Kelompok ini mencakup kegiatan pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Termasuk aplikasi bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari plester (pelapisan) interior dan eksterior, termasuk bahan-bahan lathing yang berkaitan, penyelesaian interior seperti langit-langit, pelapisan dinding dengan kayu, partisi/sekat yang dapat dibongkar pasang dan sebagainya, pengubinan, penggantungan atau pemasangan dalam bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari keramik, dinding beton atau ubin lantai, parket (lantai dari papan yang bergambar) dan pelapisan lantai dengan kayu, pelapisan lantai linoleum dan karpet, termasuk karet atau plastik, teraso, marmer, granit atau pelapisan lantai atau dinding dan wallpaper (kertas dinding).

43303 pengecatan

Kelompok ini mencakup kegiatan pengecatan interior dan eksterior bangunan dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Termasuk pengecatan bangunan sipil.

43304 DEKORASI INTERIOR

Kelompok ini mencakup kegiatan pengerjaan dekorasi interior dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Kegiatan pengerjaan dekorasi interior mencakup aplikasi bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari plester (pelapisan) interior, termasuk bahan-bahan lathing yang berkaitan, instalasi atau pemasangan pintu (kecuali pintu otomatis dan pintu putar), jendela, rangka pintu dan jendela dari kayu atau bahan lainnya, instalasi dapur (kitchen set), tangga dan sejenisnya, instalasi furnitur, penyelesaian interior seperti langit-langit, pelapisan dinding dengan kayu, partisi/sekat yang dapat dibongkar pasang dan sebagainya, pengubinan atau pemasangan dalam bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari keramik, dinding beton atau ubin lantai, parket (lantai dari papan yang bergambar) dan pelapisan lantai dengan kayu, pelapisan lantai linoleum dan karpet, termasuk karet atau plastik, teraso, marmer, granit atau pelapisan lantai atau dinding dan wallpaper (kertas dinding). Termasuk pengecatan interior bangunan, pemasangan kaca, cermin dan lain-lain.

43305 DEKORASI EKSTERIOR

Kelompok ini mencakup kegiatan pengerjaan dekorasi eksterior pada bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti konstruksi taman. Kegiatan pengerjaan dekorasi eksterior mencakup aplikasi bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari plester, termasuk bahan-bahan lathing yang berkaitan, pelapisan eksterior dinding dengan keramik, teraso, marmer dan granit.

43309 PENYELESAIAN KONSTRUKSI BANGUNAN LAINNYA

Kelompok ini mencakup kegiatan pembersihan atau perapihan gedung baru setelah pembangunan, instalasi interior untuk toko, rumah bergerak, perahu dan lain-lain dan pengerjaan penyelesaian konstruksi bangunan lainnya ytdl.

439 KONSTRUKSI KHUSUS LAINNYA

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau ketrampilan khusus seperti konstruksi pondasi, misalnya pemancangan tiang ke dalam tanah, pemancangan tangga-tangga perancah, pemasangan dan pembongkaran bangunan panggung/podium, pekerjaan dengan jalan masuk khusus yang syaratnya membutuhkan ketrampilan memanjat dan penggunaan alat yang berkaitan, pekerjaan di bawah permukaan tanah dan kegiatan sejenis untuk eksterior bangunan dan lain-lain.

4390 KONSTRUKSI KHUSUS LAINNYA

Subgolongan ini mencakup kegiatan konstruksi yang dikhususkan pada satu aspek dari berbagai macam struktur bangunan yang memerlukan keahlian atau perlengkapan khusus.

Subgolongan ini mencakup :

- Kegiatan konstruksi pondasi, termasuk pemasangan tiang pancang ke dalam tanah
- Kegiatan kegiatan pengerjaan penahan lembab dan air
- Kegiatan dehumidifikasi (pelembaban) bangunan
- Kegiatan penggalian (*shaft sinking*)
- Kegiatan pendirian kerangka baja yang tidak dirakit sendiri
- Kegiatan pembengkokan baja
- Kegiatan pemasangan batu dan batu bata
- Kegiatan pemasangan atap rumah
- Kegiatan pemasangan dan pembongkaran tangga (scaffold dan platform), kecuali penyewaannya
- Kegiatan pemasangan cerobong asap dan oven (pemanggangan) untuk keperluan industri
- Kegiatan pekerjaan yang memerlukan keahlian memanjat dan penggunaan perlengkapan yang berkaitan, misalnya bekerja pada gedung-gedung yang tinggi

- Pekerjaan di bawah permukaan tanah
- Konstruksi kolam renang di luar ruangan
- Pembersihan dengan uap, penyemburan pasir dan kegiatan sejenisnya untuk membersihkan tembok/eksterior bangunan
- Penyewaan derek dengan menggunakan operator

Subgolongan ini tidak mencakup :

- Penyewaan mesin konstruksi dan perlengkapannya tanpa operator, lihat 7730

43901 PEMASANGAN PONDASI DAN PILAR

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan berbagai pondasi dan pilar untuk gedung, jalan/jembatan, bangunan pengairan, dermaga dan sejenisnya sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung dan konstruksi bangunan sipil dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

43902 PEMASANGAN PERANCAH (STEIGER)

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan perancah/steiger pada bangunan gedung, jalan/jembatan, bangunan pengairan, dermaga dan sejenisnya dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

43903 PEMASANGAN ATAP/ ROOF COVERING

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan atap bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

43904 PEMASANGAN KERANGKA BAJA

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan kerangka baja sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

43905 PENYEWAAN ALAT KONSTRUKSI DENGAN OPERATOR

Kelompok ini mencakup usaha penyewaan alat atau mesin konstruksi dan perlengkapannya dengan operator. Penyewaan mesin konstruksi dan perlengkapannya tanpa operator, lihat 7730.

43909 KONSTRUKSI KHUSUS LAINNYA YTDL

Kelompok ini mencakup kegiatan konstruksi khusus lainnya yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 43901 s.d. 43905 yang memerlukan keahlian atau perlengkapan khusus, seperti kegiatan pengerjaan penahan lembab dan air, dehumidifikasi (pelembaban) bangunan, pelubangan (*shaft sinking*), pembuatan elemen baja, pembengkokan baja, pemasangan batu dan batu bata, pemasangan dan pembongkaran tangga (*scaffold* dan *platform*), kecuali penyewaannya, pemasangan cerobong asap dan oven untuk keperluan industri dan pekerjaan yang memerlukan keahlian memanjat dan penggunaan perlengkapan yang berkaitan, misalnya bekerja pada gedung-gedung yang tinggi. Termasuk pekerjaan di bawah permukaan tanah, konstruksi kolam renang di luar ruangan, pembersihan dengan uap, penyemburan pasir untuk membersihkan tembok dan kegiatan sejenisnya untuk eksterior bangunan dan penyewaan derek dengan menggunakan operator.

LAMPIRAN 4.



DAFTAR SAMPEL UPDATING DIREKTORI PERUSAHAAN KONSTRUKSI TAHUN 2019

UDP2019-DS

PROVINSI : [11] ACEH
KABUPATEN : [01] SIMEULUE

Halaman: 1

NUS	KIP	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT DAN INFORMASI PERUSAHAAN	KUALI FIKASI	TTIK KOORDINAT		STATUS PERUSAHAAN SAAT DIKUNJUNGI *)
					LATITUDE	LONGITUDE	
1	F110120011	LANTENG GRUP, CV	DUSUN AMETEDIA DESA AIR DINGIN, AIR DINGIN, KEC. SIMEULUE TIMUR 23891, TELP: 0852-26605367, CP: ROFIKA INDA SARI	K1	[6]	[7]	[8]
2	F110120017	SUDI BARU, CV	JL TENGGU DI ULUNG DESA LANTING, LANTING, KEC. TELUPAH TENGAH 23891, CP: MISWAN	K1			
3	F110120004	MAJU BERKEMBANG, CV	LORONG NANGKA, SINABANG, KEC. SIMEULUE TIMUR 23891, TELP: 0852- 62975033, CP: ARMANSYAH	K2			
4	F110120005	ADINDA LESTARI, CV	DUSUN MAWAR DESA SUKA MAJU, SUKA MAJU, KEC. SIMEULUE TIMUR 23891, TELP: 0813-60239000, CP: LISA WATI	K2			
5	F110120003	MAKMUR JAYA, CV	JL DTM ZEIN RT. 14, SINABANG, KEC. SIMEULUE TIMUR 23891, TELP: 0813- 64651355, CP: SUMARDI	K3			

*) Status Perusahaan saat dikunjungi :

- 1 Aktif : Keberadaan perusahaan masih aktif baik aktif lama, yaitu perusahaan ada pada frame direktori perusahaan konstruksi maupun yang aktif baru
- 2 Tutup Sementara : Perusahaan yang menyatakan sementara tidak ada kegiatan/tutup sementara
- 3 Tutup : Keberadaan perusahaan sudah tidak aktif
- 4 Tidak Ditemukan : Keberadaan perusahaan tidak ditemukan di lapangan
- 5 Bukan Konstruksi : Perusahaan yang dikunjungi sudah tidak melakukan kegiatan pada sektor Konstruksi
- 6 Pindah Kabupaten : Perusahaan yang dikunjungi pindah keluar kab/kota dalam satu provinsi dengan alamat yang dapat dilewati sampai kecamatan

LAMPIRAN 5.

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA

UDP

Konstruksi
2019

UPDATING DIREKTORI PERUSAHAAN KONSTRUKSI

KIP: F

Diisi oleh BPS

1. Keterangan Tempat:

a. Provinsi :
b. Kabupaten/Kota :
c. Kecamatan :
d. Desa/Kelurahan :
e. No Blok Sensus :

2. Keterangan Umum Perusahaan:

a. Nama Perusahaan :
b. Nama Pengusaha :
c. Alamat Perusahaan :
RT RW Kode Pos :
d. Telepon : ()
e. Faksimile : ()
f. HP : ()
g. Email :
h. Website :

Petunjuk: Untuk Rincian 3 s.d. 7 Lingkari salah satu kode, lalu pindahkan ke dalam kotak

3. Badan Hukum/Badan Usaha :

PT. Persero (BUMN) -1 PT -2 CV -3 Firma -4 Perwakilan Perusahaan/ -5 Lainnya -6 ☐
Lembaga Asing

4. Jaringan perusahaan

Tunggal -1 Kantor pusat -2 Cabang -3 Perwakilan -4 Unit Pembantu/Penunjang -6 ☐

5. Bidang Pekerjaan Utama:

Konstruksi Gedung -1 Konstruksi Sipil -2 Konstruksi Khusus -3 ☐

6. Kualifikasi Perusahaan: (lihat penjelasan)

K1 -2 K2 -3 K3 -4 M1 -5 M2 -6 B1 -7 B2 -8 Non Kualifikasi -9 ☐

7. Tempat Usaha :

Kantor -1 Rumah Tinggal -2 Rukan -3 Lainnya -4 ☐

8. Tahun mulai beroperasi secara komersial :

9. Isikan Jenis Pekerjaan/Proyek yang Dikerjakan Setahun yang Lalu:

10. Keterangan Petugas

Uraian	Pemberi Jawaban	Petugas	
		Pencacah	Pengawas/Pemeriksa
Nama			
NIP/NMS			
Telepon/HP			
Jabatan			
Email			
Tanggal dan Tandatangani			

Catatan:



BADAN PUSAT STATISTIK

BPS Pusat
Subdirektorat Statistik Konstruksi, BPS
Jl. Dr Sutomo No. 6-8 Jakarta, 10710
Telp. (021) 3841195; 3842508; 3810291-4 ext. 5340 - 5343
Fax. (021) 3863816 E-mail: konstruksi@bps.go.id

BPS Provinsi/Kabupaten/Kota
BPS :
Alamat :
Telepon/Fax :
Email :

PENJELASAN :

✧ Tujuan Survei :

Mendapatkan Direktori Perusahaan Konstruksi yang up to date untuk perencanaan pembangunan sektor konstruksi

✧ Dasar Hukum

Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Pasal 11)

✧ Kerahasiaan

Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 (Pasal 21)

✧ Biaya

Survei ini dibiayai oleh APBN. Dalam pelaksanaannya, tidak memungut biaya apapun dari responden

✧ Kewajiban Responden

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 (Pasal 27)

Kualifikasi perusahaan

adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria resiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya.

KUALIFIKASI USAHA JASA PELAKSANA KONSTRUKSI

Peraturan No.10 Th. 2014 Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi			
No.	Golongan Usaha	Kualifikasi	Batas Nilai Satu Pekerjaan
1	Perorangan	Perorangan	s.d. 300 Juta
2	Kecil	K1	s.d. 1 Milyar
		K2	s.d. 1,75 Milyar
		K3	s.d. 2,5 Milyar
3	Menengah	M1	s.d. 10 Milyar
		M2	s.d. 50 Milyar
4	Besar	B1	s.d. 250 Milyar
		B2	Tak Terbatas
5	Non Kualifikasi	Tidak mendaftar ke LPJKN/sudah expired	

Klasifikasi Bidang Pekerjaan

Pengelompokan perusahaan konstruksi menurut jenis pekerjaan dan keahliannya berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2015

Terdapat 3 Klasifikasi Bidang Pekerjaan yaitu :

1. Konstruksi Gedung (KBLI 41)

Mencakup kegiatan konstruksi bangunan baik untuk tempat tinggal atau bukan tempat tinggal, seperti gedung tempat tinggal, gedung yang digunakan untuk keperluan komersial dan industri, serta bangunan tempat ibadah.

2. Konstruksi Sipil (KBLI 42)

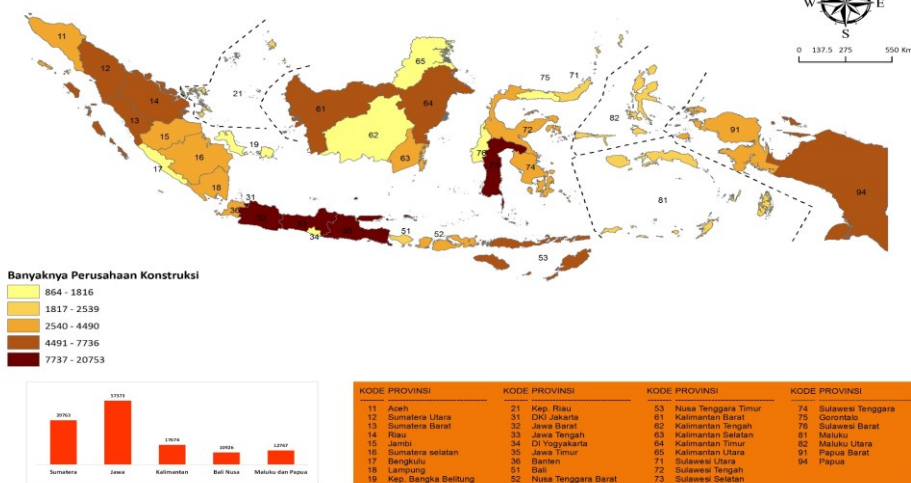
Mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan bangunan, penambahan bangunan dan perubahan bangunan. Golongan pokok ini mencakup bangunan jalan dan rel kereta api, jembatan, konstruksi jaringan saluran irigasi, komunikasi, limbah, dan konstruksi bangunan sipil lainnya.

3. Konstruksi Khusus (KBLI 43)

Mencakup kegiatan pembongkaran, penyiapan lahan, penyelesaian gedung, instalasi listrik, instalasi air (pipa), instalasi telekomunikasi, instalasi navigasi, dan instalasi konstruksi lainnya.

DATA ENLIGHTEN THE NATION

Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Indonesia menurut Provinsi



Lampiran 6.

KARTU KENDALI SURVEI USAHA/PERUSAHAAN KONSTRUKSI

IDENTITAS PERUSAHAAN		IDENTITAS KARTU KENDALI	
PROVINSI :	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>	JENIS KUESIONER : 1. PENGUTIPAN DIREKTORI PERUSAHAAN <i>(lingkar)</i> KONSTRUKSI	
KABUPATEN/KOTA :	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>	2. UPDATING PERUSAHAAN KONSTRUKSI	
KECAMATAN :	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>	3. PERUSAHAAN KONSTRUKSI TRIWULANAN	
DESA :	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>	4. PERUSAHAAN KONSTRUKSI TAHUNAN	
NAMA PERUSAHAAN :		CONTACT PERSON :	
NAMA PERUSAHAAN :		JABATAN :	
ALAMAT PERUSAHAAN :		NOMOR TELP/EXT :	
KODE POS :	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>	NOMOR HP :	
NO. TELEPON/FAX/HP. :		EMAIL :	
EMAIL :			

KEGIATAN PENCACAH/PETUGAS						
Kunjung-an Ke:	Dikunjungi pada:		Nama yang memberi keterangan di perusahaan	Jabatan	Janji/hasil yang diperoleh atau catatan pencacah/petugas	Tanda tangan responden
	Tanggal/Bulan	Jam				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Antar Dokumen						
II						
III						
IV						
V						
VI						
VII						
VIII						
IX						
X						
Dokumen Masuk						



SURVEI KONSTRUKSI TAHUN 2019
DAFTAR SAMPEL UTAMA PERUSAHAAN KONSTRUKSI

SK19-DSU

PROVINSI : [11] ACEH
KABUPATEN : [01] SIMEULUE

Halaman: 1

NUS	KIP	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT DAN INFORMASI PERUSAHAAN	KUALIFIKASI	JENIS SURVEI		TAHAPAN (SKTH) 2018		TRIWULAN (SKTR) 2019							
					TAHAPAN (SKTH) 1	TRIWULAN (SKTR)	STATUS PERUSAHAAN 1	KIPNAMA PERUSAHAAN	STATUS PERUSAHAAN	KIPNAMA PERUSAHAAN	STATUS PERUSAHAAN	KIPNAMA PERUSAHAAN	STATUS PERUSAHAAN	KIPNAMA PERUSAHAAN	STATUS PERUSAHAAN	KIPNAMA PERUSAHAAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	[17]
1	F1.01.0009	PURTO BAKU, CV	DESA SUKA KARYA DUSUN KARYA SEAHTERA RT. 2/RW. 3, SUKA KARYA, KEC. SIMEULUE TIMUR 23891, TELP. 0853-71928456, CP: EPO LUJANSAH	K1	V											
2	F1.01.0007	TATON, CV	DUSUN MAWARI DESA SUKA MAULU SUKA MAULU, KEC. SIMEULUE TIMUR 23891, TELP. 0853-59806722, CP: SOFIAN SYAH	K1	V											
3	F1.01.0001	KANTOR WESTY, CV	OSINDAMA MAWARI, SWABANG, KEC. SIMEULUE TIMUR 23891, TELP. 0852-61225677, CP: WAMPI	K2	V											
4	F1.01.0018	MAFEDE-AMA, CV	DUSUN SUKA BAHU, MALASIN, KEC. SIMEULUE BARAT 23893, TELP. 0821-65272542, CP: ALI SAHRI	K2	V											
5	F1.01.0010	IGRT JAWA, CV	JL. BARU LORONG WALETT RT. 4, SUKA KARYA, KEC. SIMEULUE TIMUR 23891, TELP. 0813-60468078, CP: A WAHABOON	K3	V											
6	F1.01.0012	IPADANTADARO, PT	JL. BUNGO LAWANG, AIR DINING, KEC. SIMEULUE TIMUR 23891, TELP. 0812-61167028, CP: ANIP MULAN	NK	V	V										
7	F1.01.0015	RAHMAT SEAHTERA, PT	OSINMAWARI DESA SUKA BULUH, SUKA BULUH, KEC. SIMEULUE TIMUR 23891, TELP. 0821-67789581, CP: FIKRI HAJAL	NK	V	V										
8	F1.01.0013	IVANESSA MANDIRI UTAMA, PT	JL. BINU ABAN DSN ITAU MENGITA, AIR DINING, KEC. SIMEULUE TIMUR 23891, TELP. 0852-63245458, CP: DEDI ISKANDAR	NK	V	V										

- 1) Pencacahan survei konstruksi tahunan (SKTH) dilakukan pada tanggal 1 Januari - 30 Juni
 - 2) Pencacahan survei konstruksi triwulan (SKTR) dilakukan pada Triwulan I (4-20 April) 2018, Triwulan II (4-20 Juli) 2018, Triwulan III (2-28 Oktober) 2018, Triwulan IV (231 Januari) 2019
 - 3) Kode Status Perusahaan:
 - 1 Aktif
 - 2 Tutup Sementara
 - 3 Tutup
 - 4 Tidak Diemikan
 - 5 Beken Konstruksi
 - 6 Pindah Kabupaten
- : Keberadaan perusahaan masih aktif baik aktif lama, yaitu perusahaan ada pada frame direktor perusahaan konstruksi maupun yang aktif baru
- : Perusahaan yang menyatakan sementara tidak ada kegiatan tutup sementara
- : Keberadaan perusahaan sudah tidak aktif
- : Keberadaan perusahaan tidak diemikan di lapangan
- : Perusahaan yang diumumkan sudah tidak melakukan kegiatan pada sektor konstruksi
- : Perusahaan yang diumumkan pindah keluar kabupaten dalam satu provinsi dengan alamat yang dapat dileburkan sampai kecamatan

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA

**SKTH
2018**

SURVEI PERUSAHAAN KONSTRUKSI TAHUNAN

KIP¹⁾ : F

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN	
1. Provinsi	: <input style="width: 90%;" type="text"/>
2. Kabupaten / Kota ²⁾	: <input style="width: 90%;" type="text"/>
3. Kecamatan	: <input style="width: 90%;" type="text"/>
4. Desa / Kelurahan ²⁾	: <input style="width: 90%;" type="text"/>
5. Nomor Blok Sensus	: <input style="width: 90%;" type="text"/>
6. Nomor Urut Perusahaan	: <input style="width: 90%;" type="text"/>
7. Identitas Perusahaan	
a. Nama Perusahaan	: <input style="width: 90%;" type="text"/>
b. Alamat Perusahaan	: <input style="width: 90%;" type="text"/>
RT	: <input style="width: 20%;" type="text"/> RW : <input style="width: 20%;" type="text"/> Kode Pos : <input style="width: 20%;" type="text"/>
Telepon / Fax	: <input style="width: 20%;" type="text"/> / <input style="width: 20%;" type="text"/> HP : <input style="width: 20%;" type="text"/>
E-mail	: <input style="width: 20%;" type="text"/> Website : <input style="width: 20%;" type="text"/>
c. Alamat Operasional	: <input style="width: 90%;" type="text"/>
d. Status Badan Hukum / Badan Usaha :	
PT. Persero - 1	PT. - 2 CV - 3 Firma - 4 Koperasi - 5 Lainnya - 6 <input style="width: 20%;" type="text"/>
e. Bidang Pekerjaan Utama :	
Konstruksi Gedung - 1	Konstruksi Sipil - 2 Konstruksi Khusus - 3 <input style="width: 20%;" type="text"/>
f. Kualifikasi Perusahaan :	
K1 - 2 K2 - 3 K3 - 4 M1 - 5 M2 - 6 B1 - 7 B2 - 8 Non Kualifikasi - 9	<input style="width: 20%;" type="text"/>

¹⁾ Diisi oleh BPS Kabupaten/Kota

²⁾ Coret yang tidak sesuai

<p>Tujuan Survei : Memperoleh data statistik yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor konstruksi</p> <p>Dasar Hukum : Pelaksanaan Survei ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Pasal 11)</p> <p>Kerahasiaan : Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 (Pasal 21)</p>	<p>Kewajiban Responden : Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 (Pasal 27)</p> <p>Biaya : Survei ini dibiayai oleh APBN. Dalam pelaksanaannya, tidak memungut biaya apapun dari responden dan tidak terkait dengan pajak</p>
--	---

Informasi lebih lanjut, hubungi :	
<p>BADAN PUSAT STATISTIK</p>	<p>Subdirektorat Statistik Konstruksi, BPS Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta, 10710 Telepon: 021-38411195; 3842508; 3810291-4 ext. 5340-5343 Faks : (021) 3863816 E-mail: konstruksi@bps.go.id Website: http://www.bps.go.id</p>

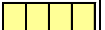
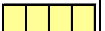
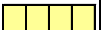
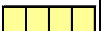
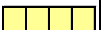
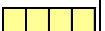
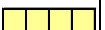
BLOK II. TENAGA KERJA DAN BALAS JASA/UPAH							
A. Jumlah Pekerja menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan, jenis kelamin, dan kompetensi profesi							
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin			Kompetensi Profesi			
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Tidak Memiliki Kompetensi	Terampil	Ahli	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pekerja Tetap dan Kontrak [a + b + c]							
a. SMP dan Sederajat atau lebih rendah							
b. SMA dan Sederajat							
c. Perguruan Tinggi							
2. Pekerja Outsourcing							
3. Pekerja Asing							
4. Pekerja Tidak Tetap/Harian							
5. JUMLAH [1 + 2 + 3 + 4]							
B. Balas Jasa dan Upah Pekerja Selama Tahun 2018							
Uraian				Jumlah (000 Rp)			
(1)				(2)			
1. Balas Jasa Pekerja Tetap dan Kontrak [a + b + c + d + e + f]							
a. Gaji dan tunjangan rutin							
b. Upah Lembur							
c. Uang transportasi dan uang makan							
d. Hadiah, bonus, dan sejenisnya							
e. Iuran dana pensiun, tunjangan sosial							
f. Asuransi tenaga kerja							
2. Pengeluaran untuk pekerja outsourcing							
3. Balas jasa pekerja asing							
4. Upah pekerja tidak tetap/harian							
5. JUMLAH [1 + 2 + 3 + 4]							
BLOK III. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL SERTA PENYUSUTAN (000 Rp)							
Jenis Barang Modal	Pembelian/ Penambahan	Pembuatan/ Perbaikan Besar	Pengurangan Barang Modal	Penyusutan Barang			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
1. Tanah							
2. Bangunan							
3. Alat Berat							
4. Kendaraan							
5. Software							
6. Lainnya:							
7. JUMLAH [1 + 2 + ... + 6]							
BLOK IV. PERMODALAN PERUSAHAAN							
Sumber Permodalan Perusahaan				Persentase			
(1)				(2)			
1. Pemerintah Pusat				%			
2. Pemerintah Daerah				%			
3. Swasta Nasional/Perorangan				%			
4. Asing				%			
5. JUMLAH [1 + 2 + 3 + 4]				100 %			

BLOK V. BIAYA/PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2018		
No.	Uraian	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1.	Bahan Bakar dan Pelumas : (a+b+ +h)	
	a. Bensin	
	b. Minyak Solar/HSD/ADO/Minyak Diesel	
	c. Minyak Bakar	
	d. Batubara/Bricket/Kokas	
	e. LPG/BBG/Gas Kota/Gas Alam	
	f. Biomass (kayu bakar, arang, sekam)	
	g. Bahan bakar lainnya (tuliskan)	
	h. Pelumas	
2.	Listrik	
3.	Air	
4.	Telepon, internet, dan komunikasi lainnya	
5.	Alat tulis kantor	
6.	Administrasi bank dan perantara keuangan	
7.	Angkutan, Pengiriman, Ekspedisi, Pergudangan, Pos dan Jasa Kurir	
8.	Pembelian suku cadang dan pemeliharaan/perbaikan kecil barang modal	
9.	Perjalanan dinas pekerja	
10.	Penelitian dan pengembangan (<i>Research and Development</i>)	
11.	Biaya penggunaan jasa pihak lain/bukan outsourcing (misalnya : tenaga ahli/profesi, promosi/iklan, sewa kendaraan dan mesin dengan operator, dll)	
12.	Sewa bangunan, kendaraan, mesin, peralatan, dan alat perlengkapan	
13.	Pendidikan dan Pelatihan	
14.	Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, PBB, bea masuk dan cukai, pajak ekspor/impor, pajak penjualan, dan pajak lainnya	
15.	Penyusutan dan amortisasi	
16.	Biaya lainnya (misal retribusi, iuran organisasi, pengeluaran pakaian kerja, makanan, dll)	
17.	JUMLAH [1 + 2 + + 16]	

BLOK VI. BAHAN / MATERIAL YANG DIGUNAKAN		
Tuliskan semua bahan/material yang digunakan pada tahun 2018 untuk semua proyek. Contoh: hotmix, tiang pancang, keramik, baja ringan, wallpaper, eskalator, plafon, trafo, kabel, steker dll. Jika lebih dari 12, jumlahkan nilai selain rincian 1-12 pada rincian 13 (lainnya).		
Jenis Bahan / Material	Dalam Negeri (000 Rp)	Impor (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Semen		
2. Besi		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13. Lainnya : (Tuliskan)		
14. JUMLAH [1 + 2 + + 13]		

BLOK VII. PENDAPATAN DAN PENGELUARAN

1. Tuliskan semua nama proyek/jenis pekerjaan. Jika proyek/pekerjaan lebih dari 9, dapat ditambahkan dengan menggandakan lembar Blok VII.

No	Nama Proyek/ Jenis Pekerjaan (Tuliskan Sejelas Mungkin dan Isikan Kode KBLI Tahun 2015)	Provinsi dan Kab/Kota Lokasi Proyek	Sumber Dana Utama Pembiayaan Pekerjaan ³⁾	Volume Pekerjaan	Satuan (m, m2, m3, km, dll)	Nilai Kontrak/ Pekerjaan ⁴⁾ (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	 	 	 			
2.	 	 	 			
3.	 	 	 			
4.	 	 	 			
5.	 	 	 			
6.	 	 	 			
7.	 	 	 			
8.	 	 	 			
9.	 	 	 			
10. JUMLAH [1 + 2 + ... + 9]						
2. Rata-rata persentase penggunaan baha/material terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan selama tahun 2018						
kurang dari 20 % 1 20% - 39% 2 40% - 59% 3 60% atau lebih 4 <input type="text"/>						
3. Rata-rata persentase upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan selama tahun 2018						
kurang dari 20 % 1 20% - 39% 2 40% - 59% 3 60% atau lebih 4 <input type="text"/>						
4. Rata-rata upah pekerja tidak tetap per orang per hari (orang/hari) Rp.						
Keterangan :						
³⁾ Sumber Dana Utama :						
1: APBN 3: APBD Kabupaten/Kota 5: Swasta 7: Lainnya  Isian dalam kotak diisi oleh Pengawas						
2: APBD Provinsi 4: BUMN/BUMD 6: Luar Negeri						

Contoh Pengisian Blok VII														
BLOK VII - PENDAPATAN DAN PENGELUARAN PEKERJAAN KONSTRUKSI TAHUN 2018														
1. Data yang disajikan adalah untuk kegiatan perusahaan selama tahun 2018														
2. Perusahaan cukup mengisi/melengkapi jawaban sesuai dengan pertanyaan pada kuesioner.														
Untuk kasus perusahaan di bawah ini, maka pengisiannya adalah sbb :														
Perusahaan CV. MUHLIS PERKASA di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2018 mengerjakan 3 proyek konstruksi, yaitu :														
a. Perbaikan jalan di Kota Surakarta, panjang 3 km yang dibiayai oleh APBD Kota Surakarta dikerjakan sejak Juli 2018 dan direncanakan selesai Februari 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.000.000.000,-. Sampai Desember 2018, realisasi fisiknya baru sebesar 75%. Biaya bahan semuanya disediakan oleh perusahaan selama tahun 2018 sebesar Rp. 400.000.000,-.														
b. Rehab Gedung Depag di Kota Surakarta, dibiayai APBN telah dikerjakan sejak Januari 2018 hingga Desember 2018 senilai Rp 2.100.000.000,-. Pada bulan Desember 2018, pekerjaannya selesai 100% dengan biaya bahan bangunan yang disediakan oleh perusahaan sebesar Rp. 700.000.000,-. Nilai pekerjaan yang disubkontraksikan sebesar Rp. 100.000.000,-.														
c. Rehab Gedung SDN 2 Sukasari di Kab Grobogan yang dibiayai APBD, dikerjakan sejak Desember 2017 hingga Maret 2018 senilai Rp 300.000.000,-. Pada Desember 2017, realisasi fisiknya baru sebesar 10% dan selesai 100% pada Maret 2018. Biaya bahan bangunan disediakan perusahaan sebesar Rp. 130.500.000,-, yang disediakan oleh pemilik pekerjaan sebesar 20.000.000,-.														
d. Biarkan kotak kode pada setiap sel tetap kosong karena akan diisi oleh staf BPS														
Pengisian BLOK VII adalah sbb :														
No	Nama Proyek/Jenis Pekerjaan <i>(Tuliskan Sejelas Mungkin dan Isikan kode KBL Tahun 2015)</i>	Provinsi dan Kab/kota Lokasi Proyek	Sumber Dana Utama Pembiayaan Pekerjaan ³⁾	Volume Pekerjaan	Satuan (m, m ² , m ³ , km, dll)	Nilai Kontrak/ Pekerjaan ⁴⁾ (000 Rp)	Nilai Pekerjaan yang Disubkontraksikan s/d 31 Des 2018 ⁵⁾ (000 Rp)	Bulan/Tahun Pelaksanaan Pekerjaan		Persentase Pekerjaan yang diselesaikan		Biaya Bahan/Material yang Digunakan Selama Tahun 2018 ⁶⁾		Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Pada Tahun 2018 ⁷⁾ $[(7)-(8)] \times [(12)+(11)] \times (14)$ (000 Rp)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	Mulai	Selesai	s/d 31 Des 2017	s/d 31 Des 2018	Disediakan Perusahaan (000 Rp)	Disediakan Pemilik Pekerjaan (000 Rp)	(15)
(1)														
1.	Perbaikan jalan	Jawa Tengah Kota Surakarta	APBD	3	km	1 000 000	0	07 / 18	02 / 19	0 %	75 %	400 000	0	750 000
2.	Rehab Gedung Depag	Jawa Tengah Kota Surakarta	APBN	1	420	2 100 000	100 000	01 / 18	12 / 18	0 %	100 %	700 000	0	2 000 000
3.	Membangun Gedung SDN 2 Karanganyar	Jawa Tengah Kab. Grobogan	APBD	3	100	300 000	0	12 / 17	03 / 18	10 %	100 %	130 500	20 000	290 000
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
10. J U M L A H (1+2+ ... + 9)						3 400 000	100 000					1 230 500	20 000	3 040 000

BLOK VIII. PENDAPATAN LAIN	
JENIS PENDAPATAN	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Jasa Desain Gambar, Konsultan	
2. Pendapatan dari Menyewakan Gedung/Ruangan	
3. Pendapatan dari Sewa Lahan	
4. Pendapatan dari Menyewakan Alat dan Perlengkapan	
5. Keuntungan / Kerugian Penjualan Barang dalam Bentuk yang Sama + / -	
6. Pendapatan dari Dividen, Bunga, Klaim Asuransi, Hak Cipta, dan Lain-lain	
7. Lainnya : (Tuliskan)	
8. JUMLAH [1 + 2 + ... + 7]	

BLOK IX. RINGKASAN (Diisi oleh Pengawas/Pemeriksa)	
RINCIAN	NILAI (000 Rp)
(1)	(2)
A. RINCIAN PENGELUARAN	
1. Balas jasa dan upah pekerja selama tahun 2018 [Blok II, Rincian B Baris 5 Jumlah Kolom (2)]	
2. Nilai Pemakaian Bahan/Material yang Digunakan [Blok VII, Baris 10 Jumlah Kolom (13) + (14)]	
3. Biaya/Pengeluaran Selama 2018 [Blok V, Baris 17 Jumlah Kolom (3)]	
4. JUMLAH A [1 + 2 + 3]	
B. RINCIAN PENDAPATAN	
1. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan [Blok VII, Baris 10 Jumlah Kolom (15)]	
2. Nilai dari Pendapatan Lain [Blok VIII, Baris 8 Jumlah Kolom (2)]	
3. JUMLAH B [1 + 2]	
C. Efisiensi Perusahaan (B / A x 100%)	%
D. Persentase Keuntungan Terhadap Pengeluaran (B/A -1) x 100%	%



SURVEI PERUSAHAAN KONSTRUKSI TRIWULANAN TAHUN 2019 (SKTR-2019)

TRIWULAN			
I	II	III	IV

Berilah Tanda Cent ()

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT														
1. Provinsi:				KIP				Telepon / Fax						
2. Kabupaten / Kota ¹⁾ :				Nama Perusahaan				Email						
3. Kecamatan:				Alamat				Contact Person						
4. Desa / Kelurahan ¹⁾ :				Kode Pos				HP Contact Person						
5. No. Blok Sensus:				RT / RW										
6. No. Urut Sampel ²⁾ :														

¹⁾ Coret salah satu
²⁾ Disalin dari SK 19-DSU kolom (1)

BLOK II. TENAGA KERJA, BALAS JASA, DAN RATA-RATA UPAH							
No.	Uraian	Satuan	Triwulan IV-2018 (Okt - Des)	Triwulan I-2019 (Jan - Mar)	Triwulan II-2019 (Apr - Jun)	Triwulan III-2019 (Jul - Sep)	Triwulan IV-2019 (Okt - Des)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Jumlah Pekerja Tetap, Kontrak, Outsourcing, dan Asing	Orang					
2.	Rata-rata Pekerja Tidak Tetap/Harian	Orang					
3.	Jumlah Balas Jasa (Gaji), Lembur, Bonus, dan Tunjangan Pekerja Tetap, Kontrak, Outsourcing dan Asing per Triwulan	000 Rp					
4.	Rata-rata Upah Pekerja Tidak tetap/Harian	000 Rp					
4.a.	Rata-rata Upah Kepala Tukang per hari	000 Rp					
4.b.	Rata-rata Upah Tukang per hari	000 Rp					
4.c.	Rata-rata Upah Pembantu Tukang per hari	000 Rp					
4.d.	Rata-rata Upah Instalair Jaringan Listrik, per hari	000 Rp					
4.e.	Rata-rata Upah Instalair Jaringan Telekomunikasi per hari	000 Rp					
4.f.	Rata-rata Upah Instalair Jaringan Komputer per hari	000 Rp					
4.g.	Rata-rata Upah Instalair Jaringan Pipa Air Bersih per hari	000 Rp					
☆	Tujuan Survei :		Memp peroleh data statistik yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor konstruksi periode triwulanan		Kewajiban :		
☆	Dasar Hukum :		Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Pasal 11)		Setiap responden wajib memberikan keterangan dengan benar yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 (Pasal 27)		
☆	Kerahasian :		Kerahasian data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 (Pasal 21)		Survei ini dibiayai oleh APBN. Dalam pelaksanaannya, tidak memungut biaya apapun dari responden dan tidak terkait dengan pajak		

Pekerjaan yang dicakup meliputi semua pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan selama triwulan berjalan termasuk pekerjaan yang dimulai pada triwulan sebelumnya yang belum selesai

BLOK III. NILAI PEKERJAAN DAN REALISASI FISIK PEKERJAAN

No.	Uraian	Satuan	Triwulan IV-2018 (Okt - Des)	Triwulan I-2019 (Jan - Mar)	Triwulan II-2019 (Apr - Jun)	Triwulan III-2019 (Jul - Sep)	Triwulan IV-2019 (Okt - Des)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	NAMA PEKERJAAN :						
a.	Nilai Kontrak / Pekerjaan	(000 Rp)				KBLI (Disisi oleh Pengawas) Provinsi Lokasi Pekerjaan :	
b.	Kumulatif Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakan	(000 Rp)				Bulan/Tahun Kontrak Dimulai : Bulan/Tahun Kontrak Selesai :	/ 2 0 1 / 2 0
c.	Jumlah Upah Pekerja Harian	(000 Rp)					
d.	Biaya Bahan / Material yang Digunakan	(000 Rp)					
e.	Kumulatif Realisasi Fisik Pekerjaan yang Diselesaikan pada Akhir Triwulan	%					
f.	Kumulatif Rencana Fisik Pekerjaan pada Akhir Triwulan Berkutnya	%	Triw I-2019	Triw II-2019	Triw III-2019	Triw IV-2019	Triw I-2020
2.	NAMA PEKERJAAN :						
a.	Nilai Kontrak / Pekerjaan	(000 Rp)				KBLI (Disisi oleh Pengawas) Provinsi Lokasi Pekerjaan :	
b.	Kumulatif Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakan	(000 Rp)				Bulan/Tahun Kontrak Dimulai : Bulan/Tahun Kontrak Selesai :	/ 2 0 1 / 2 0
c.	Jumlah Upah Pekerja Harian	(000 Rp)					
d.	Biaya Bahan / Material yang Digunakan	(000 Rp)					
e.	Kumulatif Realisasi Fisik Pekerjaan yang Diselesaikan pada Akhir Triwulan	%					
f.	Kumulatif Rencana Fisik Pekerjaan pada Akhir Triwulan Berkutnya	%	Triw I-2019	Triw II-2019	Triw III-2019	Triw IV-2019	Triw I-2020
3.	NAMA PEKERJAAN :						
a.	Nilai Kontrak / Pekerjaan	(000 Rp)				KBLI (Disisi oleh Pengawas) Provinsi Lokasi Pekerjaan :	
b.	Kumulatif Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakan	(000 Rp)				Bulan/Tahun Kontrak Dimulai : Bulan/Tahun Kontrak Selesai :	/ 2 0 1 / 2 0
c.	Jumlah Upah Pekerja Harian	(000 Rp)					
d.	Biaya Bahan / Material yang Digunakan	(000 Rp)					
e.	Kumulatif Realisasi Fisik Pekerjaan yang Diselesaikan pada Akhir Triwulan	%					
f.	Kumulatif Rencana Fisik Pekerjaan pada Akhir Triwulan Berkutnya	%	Triw I-2019	Triw II-2019	Triw III-2019	Triw IV-2019	Triw I-2020

Catatan : Jika proyek/pekerjaan yang dikerjakan lebih dari 6 (enam) dapat ditambahkan dengan menggunakan lembar yang masih kosong

Pekerjaan yang dicakup meliputi semua pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan selama triwulan berjalan termasuk pekerjaan yang dimulai pada triwulan sebelumnya yang belum selesai

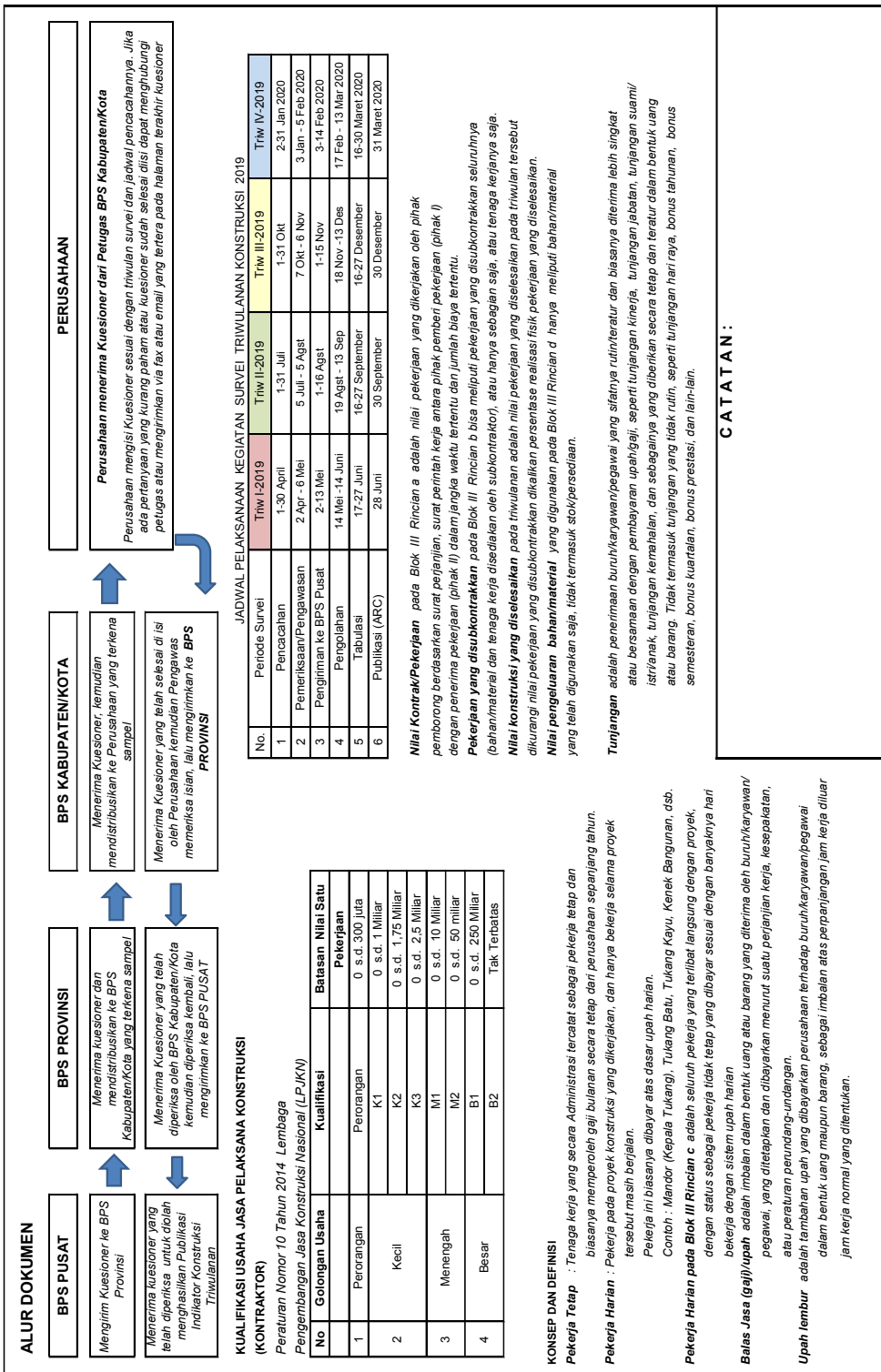
BLOK III. LANJUTAN

No.	Uraian	Satuan	Triwulan IV-2018 (Okt - Des)	Triwulan I-2019 (Jan - Mar)	Triwulan II-2019 (Apr - Jun)	Triwulan III-2019 (Jul - Sep)	Triwulan IV-2019 (Okt - Des)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4.	NAMA PEKERJAAN :						
a.	Nilai Kontrak / Pekerjaan	(000 Rp)				KBLI (Disisi oleh Pengawas) :	
b.	Kumulatif Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakan	(000 Rp)				Provinsi Lokasi Pekerjaan :	
c.	Jumlah Upah Pekerja Harian	(000 Rp)				Bulan/Tahun Kontrak Dimulai :	/ 2 0 1
d.	Biaya Bahan / Material yang Digunakan	(000 Rp)				Bulan/Tahun Kontrak Selesai :	/ 2 0
e.	Kumulatif Realisasi Fisik Pekerjaan yang Diselesaikan pada Akhir Triwulan	%					
f.	Kumulatif Rencana Fisik Pekerjaan pada Akhir Triwulan Berkutnya	%	Triw I-2019	Triw II-2019	Triw III-2019	Triw IV-2019	Triw I-2020
5.	NAMA PEKERJAAN :						
a.	Nilai Kontrak / Pekerjaan	(000 Rp)				KBLI (Disisi oleh Pengawas) :	
b.	Kumulatif Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakan	(000 Rp)				Provinsi Lokasi Pekerjaan :	
c.	Jumlah Upah Pekerja Harian	(000 Rp)				Bulan/Tahun Kontrak Dimulai :	/ 2 0 1
d.	Biaya Bahan / Material yang Digunakan	(000 Rp)				Bulan/Tahun Kontrak Selesai :	/ 2 0
e.	Kumulatif Realisasi Fisik Pekerjaan yang Diselesaikan pada Akhir Triwulan	%					
f.	Kumulatif Rencana Fisik Pekerjaan pada Akhir Triwulan Berkutnya	%	Triw I-2019	Triw II-2019	Triw III-2019	Triw IV-2019	Triw I-2020
6.	NAMA PEKERJAAN :						
a.	Nilai Kontrak / Pekerjaan	(000 Rp)				KBLI (Disisi oleh Pengawas) :	
b.	Kumulatif Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakan	(000 Rp)				Provinsi Lokasi Pekerjaan :	
c.	Jumlah Upah Pekerja Harian	(000 Rp)				Bulan/Tahun Kontrak Dimulai :	/ 2 0 1
d.	Biaya Bahan / Material yang Digunakan	(000 Rp)				Bulan/Tahun Kontrak Selesai :	/ 2 0
e.	Kumulatif Realisasi Fisik Pekerjaan yang Diselesaikan pada Akhir Triwulan	%					
f.	Kumulatif Rencana Fisik Pekerjaan pada Akhir Triwulan Berkutnya	%	Triw I-2019	Triw II-2019	Triw III-2019	Triw IV-2019	Triw I-2020

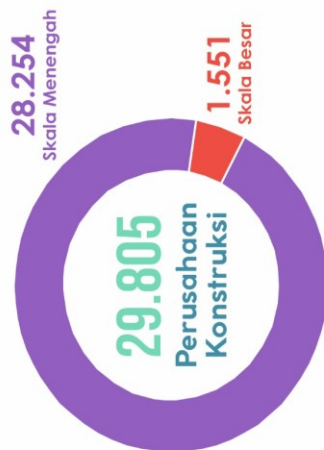
Catatan : Jika proyek/pekerjaan yang dikerjakan lebih dari 6 (enam) dapat ditambahkan dengan menggunakan lembar yang masih kosong

BLOK IV. KONDISI DAN PROSPEK PERUSAHAAN										
Tuliskan salah satu kode pada setiap pertanyaan menurut kondisi dan prospeknya :										
		1. Meningkat	2. Tetap	3. Menurun						
No.	Rincian	Kondisi Triw. I-2019 dibandingkan Triw. IV-2018	Prospek Triw. II-2019 dibandingkan Triw. I-2019	Kondisi Triw. II-2019 dibandingkan Triw. I-2019	Prospek Triw. III-2019 dibandingkan Triw. II-2019	Kondisi Triw. III-2019 dibandingkan Triw. II-2019	Prospek Triw. IV-2019 dibandingkan Triw. III-2019	Kondisi Triw. IV-2019 dibandingkan Triw. III-2019	Prospek Triw. I-2019 dibandingkan Triw. IV-2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Pendapatan Usaha (Nilai Kontrak dan Pendapatan Lainnya)									
2	Nilai Pekerjaan/Konstruksi yang Diselesaikan									
3	Order Bahan Bangunan/Material (Semen, Pasir, Besi Beton, Besi Baja, dll) dan Komponen Lainnya (AC, Lift, Escalator, dll) oleh Perusahaan Ini.									
4	Harga Bahan Bangunan/Material (Semen, Pasir, Besi Beton, Besi Baja, dll) dan Komponen Lainnya (AC, Lift, Escalator, dll)									
5	Jumlah Pekerja Tetap, Kontrak, dan Outsourcing									
6	Rata-rata Gaji Pekerja Tetap, Kontrak, dan Outsourcing									
7	Jumlah Pekerja Harian Lepas									
8	Upah Pekerja Harian Lepas per Orang per Hari									

BLOK V. PERMASALAHAN KINERJA PERUSAHAAN					
Tuliskan salah satu kode pada setiap pertanyaan menurut permasalahan kinerja perusahaan :					
1. Tida ada masalah		2. Sedikit bermasalah	3. Cukup bermasalah	4. Bermasalah	5. Sangat bermasalah
No.	Permasalahan	Triwulan I-2019 (Jan - Mar)	Triwulan II-2019 (Apr - Jun)	Triwulan III-2019 (Jul - Sep)	Triwulan IV-2019 (Okt - Des)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Akses Kredit				
2	Suku Bunga Pinjaman/Kredit				
3	Kenaikan Harga Bahan Bangunan/Material dan Komponen Lainnya				
4	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi Secara Umum				
5	Persaingan yang Sangat Ketat				
6	Kesulitan Pasokan Bahan Bangunan/Material dan Komponen Lainnya				
7	SDM yang Terampil/Ahli				
8	Biokrasi Administrasi Pemerintah				
9	Politik dan Keamanan				
10	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)				

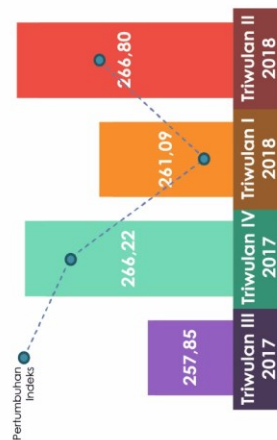


Perusahaan Konstruksi Menengah Besar 2018



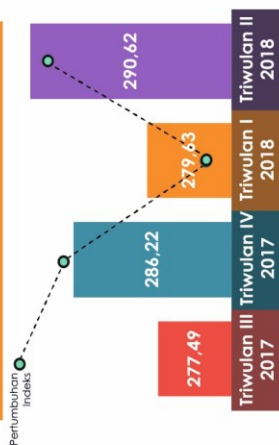
Sumber : Direktori Perusahaan Konstruksi 2018, BPS

Indeks Balas Jasa dan Upah Pekerja



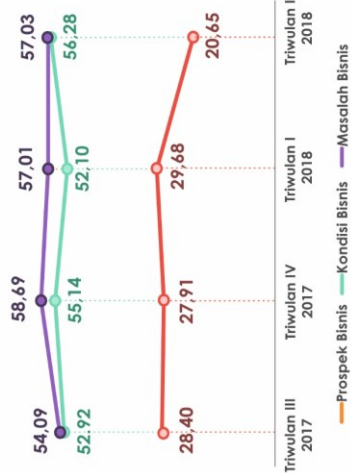
Sumber : Indikator Konstruksi Triwulan II 2018, BPS

Indeks Nilai Konstruksi



Sumber : Indikator Konstruksi Triwulan II 2018, BPS

Indeks Prospek, Kondisi, dan Masalah Bisnis



Sumber : Indikator Konstruksi Triwulan II 2018, BPS

DATA MENCERDASKAN BANGSA

SERTIFIKASI PENGISIAN KUESIONER

Diketahui oleh yang bertanggung jawab di Perusahaan:

Nama :

Jabatan :

Telepon / HP :

Email :

Tanda Tangan dan Cap Perusahaan:

KETERANGAN PENGACAH

Urutan	Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV
Nama				
NIP				
Jabatan				
Telepon / HP				
Email				
Tanggal Pencacahan	 s.d.	 s.d.	 s.d.	 s.d.
Tanda Tangan				

KETERANGAN PENGAWAS / PEMERIKSA KABUPATEN/KOTA

Urutan	Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV
Nama				
NIP				
Jabatan				
Telepon / HP				
Tanggal Pemeriksaan				
Tanda Tangan				

KETERANGAN PEMERIKSA PROVINSI

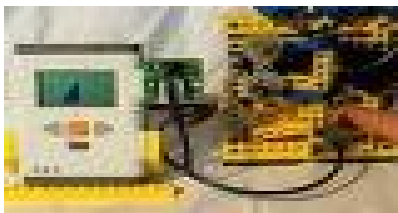
Urutan	Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV
Nama				
NIP				
Jabatan				
Telepon / HP				
Tanggal Pemeriksaan				
Tanda Tangan				

LAMPIRAN 10.

JENIS ALAT BERAT UNTUK JASA KONSTRUKSI



Aircraft Fueler



Air Compressor



Asphalt Finisher



Asphalt Sprayer



Articulated Haulers/Dump



Backhoe Loader



Batching Plant



Biggest Truck



Bobcat



Truck



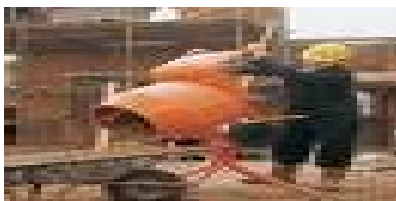
Babby Roller



Buldozer



Computerized atlas copco smart rig



Concrete Mixer



Breaker



Boom Lift



Dragline



DustBoss/control debu



Excavator



Concrete Pumps Mobile



Cran



Crawler Excavator



Grader



Gunit batch plan



Gunit Machine (1)

Fuel Tank Truck



Garmin GPS Map



Geothermal



Pad Foot Roller



Paver



Pickup Truck





Gunite machine (2)



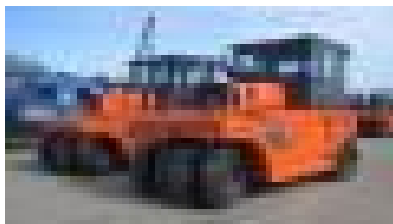
Loader



Motor Grader



Retro Happy face



Rubber-Tyred Roller

Pneumatic Tire Roller



Predatir



Predampener



Tank semitrailer



Tank Truck



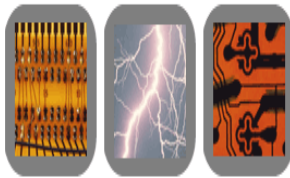
Teleskopis crawler



Scissorslift



Skid steer loader



Established June 1987

Stamper



Tandem Roller



Truck Mixer



Tendom



Transitmixer



Tractor



Waste Handler



Wheel Lo



Vacuum Filler



Wibro Roller



Vibarator



Jet Pump Grundfos JD Basic 4



Volvo

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp.: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3863816

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: konstruksi@bps.go.id